



DINAS PARIWISATA  
KOTA YOGYAKARTA



PUSAT STUDI PARIWISATA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA



Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta

2023

# KAJIAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2023



# KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan Laporan Akhir Kajian Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023 yang dilakukan oleh Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Kajian ini secara lebih spesifik bertujuan Menghitung data kunjungan wisatawan di kota Yogyakarta baik wisatawan nusantara dan mancanegara. Secara ringkas Laporan Akhir ini berisi Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Tinjauan Kebijakan, Metodologi, Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Yogyakarta Per Bulan Tahun 2023, Laporan Hasil Perhitungan, Kesimpulan dan Rekomendasi.

Akhir kata, Pusat Studi Pariwisata UGM menyampaikan terima kasih kepada Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta serta semua pihak yang telah membantu baik proses penyusunan laporan maupun dalam kegiatan pengumpulan data. Semoga dokumen ini dapat berguna bagi pembangunan pariwisata di Kota Yogyakarta di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Desember 2023

Pusat Studi Pariwisata  
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tahun 2023 merupakan tonggak penting pengembangan pariwisata di Indonesia pasca adanya pandemi covid yang merupakan musibah internasional. Tidak ketinggalan Indonesia juga mengalami musibah tersebut, bahkan tidak tanggung-tanggung karena Indonesia masuk 10 besar Negara Asia dengan kasus tertinggi Covid. Kondisi pandemik covid-19 ini berdampak serius bagi kehidupan masyarakat, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun budaya. Dampak tersebut secara signifikan menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran dan keluarga miskin di Indonesia. Hal itu karena banyaknya perusahaan yang terpaksa menutup usaha dan mem-PHK karyawannya. Salah satu sektor yang paling merasakan dampaknya adalah sector pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan upaya pembangunan untuk menghasilkan devisa dan income yang tinggi bagi negara dan masyarakat, tidak berdampak buruk pada lingkungan, dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat, dan memiliki efek penetrasi yang paling luas dibandingkan sektor pembangunan yang lain. Kepariwisataan dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan dalam menggalakkan pembangunan perekonomian karena memberikan dampak terhadap perekonomian di negara yang dikunjungi wisatawan. Kedatangan wisatawan pada suatu daya tarik wisata (DTW) telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk setempat. Seperti halnya dengan sektor lainnya, pariwisata juga berpengaruh terhadap perekonomian di suatu daerah atau negara tujuan wisata. Selain itu, sektor pariwisata merupakan upaya pembangunan yang menghasilkan PAD bagi pemerintah.

Kota Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Sebagai destinasi wisata unggulan, Kota Yogyakarta ikut serta dalam upaya menarik wisatawan sebanyak-banyaknya, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Hal ini sangat beralasan karena Kota Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang tergolong sangat beragam. Daerah ini menawarkan berbagai macam daya tarik wisata, seperti budaya, belanja, kuliner, dan lain-lain. Beberapa daya tarik wisata di Kota Yogyakarta di antaranya: Malioboro, Alun-alun, Keraton Yogyakarta, Tamansari, Gembira Loka Zoo, dan museum. Keberagaman inilah yang dapat menimbulkan kesan tersendiri bagi wisatawan. Kesan masyarakat umum di Indonesia tentang Kota Yogyakarta adalah sebuah kota yang penuh dengan tujuan wisata yang menarik, tenang, dan biaya hidup yang relatif murah. Selain itu, daerah yang penuh dengan nuansa kebudayaan dan ramah tamah masyarakatnya ini menjadikan Kota Yogyakarta banyak diminati wisatawan nusantara dan mancanegara.

Potensi wisata yang ada di Kota Yogyakarta mengakibatkan jumlah kunjungan wisatawan semakin naik dari tahun ketahun. Berikut data mengenai jumlah kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta dari tahun 2019- 2022 :

<b>Tahun</b>	<b>Mancanegara</b>	<b>Nusantara</b>	<b>Jumlah Total</b>
2020	40.571	1.344.211	1.384.782
2021	1.066	1.275.402	1.276.468
2022	106.219	7.338.675	7.444.893

*Sumber : Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, 2023*

Pemerintah Kota Yogyakarta sadar bahwa sektor pariwisata yang ada merupakan sektor unggulan, mengingat bahwa Kota Yogyakarta termasuk ke dalam salah satu daerah yang unik dan menjaga kelestarian budaya. Keunikan tersebut tentunya dapat menarik jumlah kunjungan wisatawan. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta berusaha mencapai target kunjungan wisatawan dengan selalu berupaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Yogyakarta. Upaya yang terus dilakukan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dengan cara melakukan promosi secara bertahap serta membenahi pengelolaan kawasan Malioboro dengan cara mempercantik kawasan Malioboro dan melakukan penataan fasad, atau sisi luar (eksterior) bangunan. Penataan Malioboro di sisi utara bertujuan untuk mempercantik suasana dan kenyamanan pengunjung sesuai filosofi Malioboro serta menonjolkan kembali ciri khas Malioboro. Selain mempercantik kawasan Malioboro pemerintah juga melakukan upaya untuk mempercantik kawasan Kota Baru dan Kawasan Jalan Suroto. Upaya mempercantik kawasan Malioboro, Kota Baru Yogyakarta dan Jalan Suroto bertujuan agar nantinya kawasan tersebut menjadi daya tarik yang baru bagi wisatawan dan menjadi magnet wisatawan untuk berkunjung.

Keanekaragaman wisata yang dimiliki merupakan potensi untuk menarik para wisatawan agar mereka berkunjung. Upaya pemerintah kota Yogyakarta mempercantik berbagai daya tarik wisata adalah bertujuan agar wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta menjadi lebih lama waktu kunjungan wisatawan. Upaya lain adalah menghidupkan wisata malam, salah satunya melakukan kajian di Kampung Wisata Tamansari untuk dijadikan daya tarik wisata malam pada tahun 2020 ini. Semakin lama waktu kunjungan wisatawan dan lama tinggalnya, maka semakin besar pula manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pengeluaran wisatawan. Pengeluaran wisatawan digunakan untuk kebutuhan hotel, daya tarik wisata, restoran/rumah makan, cinderamata, oleh-oleh, pemandu wisata/guide, transportasi dan usaha lainnya yang terkait dengan pariwisata.

Dilihat dari fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta dan pandemik Covid 19 yang menghancurkan sektor pariwisata, maka disusunlah Perhitungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta yang dapat menjadi salah satu acuan motivasi pihak pemerintah untuk membangun sektor pariwisata yang lebih berkualitas dan dapat digunakan sebagai bahan

dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pengembangan pariwisata Kota Yogyakarta terkait dengan pengembangan hotel, daya tarik wisata dan usaha pariwisata lainnya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

- a. Melaksanakan survei jumlah pergerakan wisatawan di Yogyakarta.
- b. Melaksanakan analisis hasil survei dan penghitungan pergerakan jumlah wisatawan di Kota Yogyakarta.

### **1.2.2 Tujuan**

Kegiatan survei penghitungan jumlah kunjungan wisatawan ini bertujuan untuk melakukan penghitungan terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung di Kota Yogyakarta selama tahun 2023.

## **1.3 Lingkup Kegiatan**

Ruang lingkup yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Melaksanakan survei jumlah kunjungan wisatawan di hotel, daya tarik wisata unggulan, dan museum di Kota Yogyakarta
- b. Menyusun hasil penghitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Januari – Desember tahun 2023.
- c. Melaksanakan analisis hasil survei dan penghitungan jumlah wisatawan.

## **1.4 Dasar Hukum Pelaksanaan**

Perhitungan jumlah kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta ini memiliki beberapa dasar hukum pelaksanaan, antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
2. Peraturan Presiden No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional tahun 2010-2025.
3. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kota Yogyakarta 2015 – 2025
4. Peraturan Menteri No. 18 Tahun 2016 Tanda Daftar Usaha Pariwisata.
5. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1

Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 – 2025

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA DAN TINJAUAN KEBIJAKAN

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Wisatawan

Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*), jika lama tinggalnya sekurang- kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (*excursionist*). UIOTO (*The International Union of Travel Organization*) menggunakan batasan mengenai wisatawan secara umum. Pengunjung (*visitor*), yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun terkecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi (Baginda Syah Ali, 2016)

Berdasar jenisnya wisatawan terbagi menjadi dua, yaitu wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Soekadijo (2000), menyebut wisatawan nusantara sebagai seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, yang dalam hal ini adalah Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 6 (enam) bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan perjalanan rutin (sekolah atau pekerjaan), dengan mengunjungi daya tarik wisata komersil, atau menginap di akomodasi komersil dan/atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 km (pergi pulang).

Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu

##### 1. Wisatawan (*tourist*)

adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:

- a. berlibur, rekreasi dan olahraga

- b. bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan

## 2. Pelancong (*Excursionist*)

adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Pendit (1994:39) bahwa wisatawan dapat dibedakan lagi menjadi:

- a. Wisatawan Internasional (Mancanegara) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata diluar negerinya dan wisatawan didalam negerinya.
- b. Wisatawan Nasional (Domestic) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia diluar tempatnya berdomisili, dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 24 jam atau menginap kecuali kegiatan yang mendatangkan nafkah ditempat yang dikunjungi.

Sementara menurut Burkart dan Medlik (dalam Ross, 1998), wisatawan memiliki empat ciri utama. Keempat ciri ini adalah:

- a. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal berbagai tempat tujuan.
- b. Tempat tujuan wisatawan berbeda dari tempat tinggal dan tempat kerjanya sehari-hari; karena itu kegiatan wisatawan tidak sama dengan kegiatan penduduk yang berdiam dan bekerja di tempat tujuan wisatawan.
- c. Wisatawan bermaksud pulang kembali dalam beberapa hari atau bulan karena perjalanannya yang bersifat sementara dan berjangka pendek.
- d. Wisatawan melakukan perjalanan bukan untuk mencari tempat tinggal untuk menetap di tempat tujuan atau bekerja untuk mencari nafkah.

Berkaitan dengan wisatawan, Smith (1998) melakukan pembagian jenis pariwisata yaitu:

- a) Domestic tourism adalah pariwisata yang ditimbulkan oleh orang yang bertempat tinggal di suatu negara yang mempunyai tempat di dalam negara yang bersangkutan;
- b) Inbound tourism adalah pariwisata sebagai kunjungan orang-orang yang bukan penduduk di suatu Negara;
- c) Outbound tourism adalah pariwisata sebagai kunjungan penduduk suatu negara ke negara lain.
- d) Internal tourism adalah merupakan kombinasi antara domestik dan outbound tourism;
- e) International tourism adalah merupakan kombinasi inbound dan outbound tourism.

Wisatawan dapat dibedakan lagi menjadi wisatawan internasional (mancanegara) adalah yang melakukan perjalanan wisata diluar negerinya, dan wisatawan didalam negerinya.



### 2.1.2 Pola Kunjungan Wisatawan

Wisatawan datang ke suatu destinasi wisata dengan tujuan untuk melihat daya tarik di tujuan wisata. Lue, Crompton, dan Fessenmaier (dalam Melinda Kusumaningrum, 2015) mengatakan bahwa ada empat jenis perjalanan, yaitu:

- a. Wisatawan melakukan perjalanan singkat ke atau dari tujuan utama dalam model “en rute”
- b. Model “base camp” Wisatawan dari tujuan tunggal untuk mengunjungi tempat wisata terdekat lainnya
- c. “Tur regional” merupakan perjalanan wisatawan ke daerah tujuan tetapi bukan hanya dalam satu local, melainkan wisatawan berhenti bermalam di sejumlah tempat dalam pola berurutan sebelum pulang.
- d. Pola Perjalanan berubah melibatkan multi-fokus yakni perjalanan mengunjungi sejumlah tempat tujuan tanpa bersamaan setiap km dari perjalanan

Dalam melakukan perjalanan wisata, wisatawan membentuk suatu pola perjalanan yang oleh Mckercher dan Lew (2014) disebut sebagai Konsep Tipe Pola Kunjungan. Konsep Tipe Pola Kunjungan terdiri pola tujuan tunggal, kedua pola tujuan dan melingkar, ketiga pola melingkar, dan ke empat pola pusat dan pola jari.

#### 1. *Single Pattern*

Single point tidak ada pergerakan dalam proses kunjungan ke destinasi. Wisatawan berkunjung satu destinasi dan kembali ke tempat asalnya dengan rute yang sama

#### 2. *Multiple Pattern*

- a. Base Site. Pola pergerakan wisatawan dimulai dari tempat asalnya ke destinasi utama dan dilanjutkan ke destinasi sekunder, destinasi sekunder dalam pola pergerakan ini dapat lebih dari satu destinasi.
- b. Stop Over. Pola pergerakan wisatawan dengan fokus menuju destinasi utama dimana dalam perjalanannya mengunjungi beberapa destinasi sekunder yang menarik dan dikunjungi wisatawan.
- c. Chaining Loop. Pola pergerakan wisatawan seperti lingkaran tanpa adanya pengulangan rute destinasi wisata. Wisatawan melakukan perjalanan dengan mengunjungi beberapa destinasi sesuai dengan tujuan wisatanya

#### 3. *Complex Pattern*

- a. Destination Region Loop. Pergerakan wisatawan yang dimulai dengan rute mengelilingi destinasi lainnya. Setelah menyelesaikan tur secara berkeliling (pola lingkaran), mereka kembali ke tempat asal melalui rute yang paling singkat antara tujuan utama dan tempat asal berangkat. Ini merupakan kombinasi dari pola single point dan chaining loop.

- b. Complex Neighbourhood merupakan kombinasi dua atau lebih pola-pola yang telah disebutkan diatas

## **2.2 Tinjauan Kebijakan**

### **2.2.1 Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata**

Dalam UU RI Nomor 10 Tahun 2009 disebutkan bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat

Dalam memenuhi kebutuhan wisata, menurut UU ini dikembangkan usaha pariwisata meliputi, antara lain: a. daya tarik wisata; b. kawasan pariwisata; c. jasa transportasi wisata; d. jasa perjalanan wisata; e. jasa makanan dan minuman; f. penyediaan akomodasi; g. penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi; h. penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran; i. jasa informasi pariwisata; j. jasa konsultan pariwisata; k. jasa pramuwisata; l. wisata tirta; dan m. spa.

Hal itu karena dalam pasal 4 disebutkan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk; 1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, 2) meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 3) menghapus kemiskinan, 4) mengatasi pengangguran, 5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumberdaya, 6) memajukan kebudayaan, 7) mengangkat citra bangsa, 8) memupuk rasa cinta tanah air, 9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan 10) mempererat persahabatan antarbangsa. Sementara itu, terdapat beberapa asas yang perlu diperhatikan dalam menyelenggarakan kepariwisataan: 1) manfaat, 2) kekeluargaan, 3) adil dan merata, 4) keseimbangan, 5) kemandirian, 6) kelestarian, 7) partisipatif, 8) berkelanjutan, 9) demokratis, 10) kesetaraan, dan 11) kesatuan. Asas tersebut kemudian diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya.

Dalam pelaksanaan kegiatan wisata, pada Pasal 20 disebutkan bahwa setiap wisatawan berhak memperoleh: a. informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata; b. pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar; c. perlindungan hukum dan keamanan; d. pelayanan kesehatan; e. perlindungan hak pribadi; dan f. perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata

yang berisiko tinggi. Wisatawan yang memiliki keterbatasan fisik, anak-anak, dan lanjut usia berhak mendapatkan fasilitas khusus sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam pembangunan pariwisata, Pasal 23 (1) UU No 10 tahun 2009 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban: a. menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan; b. menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum; c. memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali; dan d. mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas.

Namun demikian, Pasal 25 juga memuat tentang kewajiban setiap wisatawan yaitu: a. menjaga dan menghormati norma agama, adat istiadat, budaya, dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat setempat; b. memelihara dan melestarikan lingkungan; c. turut serta menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan; dan d. turut serta mencegah segala bentuk perbuatan yang melanggar kesusilaan dan kegiatan yang melanggar hukum.

### **2.2.2 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS)**

Sesuai yang tercantum di dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 mengenai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki posisi yang strategis dalam kepariwisataan nasional karena masuk ke dalam 5 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN). Selain itu wilayah D.I Yogyakarta memiliki 5 (lima) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yaitu:

1. KSPN. Merapi–Merbabu dan sekitarnya
2. KSPN. Prambanan–Kalasan dan sekitarnya
3. KSPN. Yogyakarta Kota dan sekitarnya
4. KSPN. Pantai Selatan Yogya dan sekitarnya
5. KSPN. Karst Gunung Kidul dan sekitarnya

Dalam hal ini, disebutkan pula bahwa sasaran pembangunan kepariwisataan nasional di antaranya adalah 1) peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, 2) peningkatan jumlah pergerakan wisatawan nusantara, 3) peningkatan jumlah penerimaan devisa dari wisatawan, 4) jumlah pengeluaran wisatawan nusantara, dan 5) produk domestik bruto di bidang kepariwisataan.

### **2.2.3 Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 – 2025**

RIPPARDA DIY akan menjadi pondasi dan dasar yang sangat penting bagi pengembangan dan pengelolaan sumber daya pariwisata budaya yang tersebar di seluruh daerah. RIPPARDA DIY diperlukan sebagai acuan operasional pembangunan pariwisata bagi pelaku pariwisata dan pelaku ekonomi, sosial dan budaya di daerah, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan pembangunan Kepariwisata Daerah.

RIPPARDA DIY secara konkrit akan memberikan visi, misi, arah dan rencana yang jelas bagi pengembangan kawasan-kawasan wisata baik yang sudah layak disebut unggulan maupun yang potensial di seluruh daerah. RIPPARDA DIY ini sekaligus akan memberikan panduan atau arahan bagi pemangku kepentingan terkait baik di tingkat pusat maupun daerah, baik pemerintah/sektor publik, swasta maupun masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata secara terarah, tepat sasaran dan keberlanjutan.

Keseluruhan substansi yang dicakup dalam penyusunan RIPPARDA DIY tersebut selanjutnya akan menjadi kunci atau roadmap yang sangat penting dalam membangun dan membangkitkan keunggulan banding dan keunggulan saing pariwisata daerah dalam peta pariwisata nasional dan internasional di abad 21 ini dan khususnya dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata sebagai sektor andalan dalam pendapatan asli daerah dan menggantikan kontribusi sektor lain di masa mendatang.

Pada Pasal 1 Ayat (1) dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 tentang RIPPARDA Provinsi DIY Tahun 2012-2025 menyebutkan bahwa adanya beberapa tambahan lembaran dari Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang RIPPARDA Provinsi DIY Tahun 2012-2025 pada Pasal 3, yaitu:

- 1) Pembangunan kepariwisataan daerah dilaksanakan berdasarkan pada RIPPARDA Provinsi.
- 2) Selanjutnya visi, misi, tujuan dan sasaran yaitu:
  - a. Visi  
Visi pembangunan kepariwisataan Daerah yakni terwujudnya Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Destinasi Pariwisata berbasis budaya terkemuka berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan dan menyejahterakan masyarakat.
  - b. Misi  
Misi pembangunan kepariwisataan Daerah sebagai berikut:
    1. Mewujudkan Kepariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif;

2. Menumbuhkembangkan atraksi wisata malam hari;
3. Mengembangkan Daya Tarik Wisata berbasis budaya yang berkelas dunia;
4. Mengoptimalkan Daya Tarik Wisata Daerah kawasan selatan sebagai kawasan pariwisata yang berorientasi pada nilai strategis Samudera Hindia;
5. Meningkatkan daya saing Pariwisata pada tingkat nasional maupun global sehingga mampu meningkatkan jumlah kunjungan, lama tinggal dan pembelanjaan wisatawan; dan
6. Mengembangkan kepariwisataan yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai dan berwawasan lingkungan.

c. Tujuan

Tujuan pembangunan kepariwisataan daerah meliputi:

1. Mewujudkan pembangunan pariwisata sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan daerah;
2. Mewujudkan kawasan Daerah bagian selatan sebagai kawasan baru pariwisata yang berorientasi pada nilai strategis Samudera Hindia;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal dan pembelanjaan wisatawan;
4. Meningkatkan produk domestik bruto, devisa Daerah, produk domestik regional bruto, pendapatan asli Daerah dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan;
5. Mewujudkan media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra kawasan pariwisata daerah dan apresiasi terhadapnya sehingga mampu menarik kunjungan dan kunjungan ulang wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara;
6. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian Daerah melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata, kerja sama antar usaha Pariwisata, memperluas lapangan kerja, dan melaksanakan upaya untuk mendukung pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Mengembangkan Lembaga Kepariwisata dan sistem tata kelola yang mampu menyinergikan pembangunan industri Pariwisata, Kawasan Pariwisata, dan pemasaran Pariwisata secara professional, efektif dan efisien; dan
8. Menjadikan kepariwisataan Daerah sebagai destinasi yang terintegrasi secara spasial dalam 5 (lima) Kabupaten/Kota dan temporal antara siang hari dan malam hari.

d. Sasaran

Sasaran pembangunan kepariwisataan daerah meliputi:

1. Terciptanya berbagai inovasi jenis Daya Tarik Wisata yang mampu menjadikan Daerah sebagai destinasi pariwisata Indonesia berkelas dunia dan mewujudkan

kawasan Daerah bagian selatan sebagai kawasan pariwisata yang berorientasi pada nilai strategis Samudra Hindia;

2. Tersedianya fasilitas pendukung kepariwisataan yang handal dalam usaha meningkatkan kualitas paket wisata yang variative, yang dikelola secara sinergis dan terintegrasi antara Pemerintah Daerah dan/atau oleh pelaku Wisata sehingga mampu meningkatnya kunjungan Wisatawan nusantara maupun mancanegara;
  3. Mewujudkan Pariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata yang aman dan nyaman yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal dan pembelanjaan wisatawan;
  4. Meningkatnya produk domestik regional bruto, pendapatan Daerah, dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan sekaligus menciptakan citra baru yang mampu memosisikan Daerah sebagai destinasi yang inovatif dan kreatif dengan dukungan diversifikasi tema produk yang beragam;
  5. Terwujudnya media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra Daerah sebagai Destinasi Pariwisata sehingga mampu mendorong terwujudnya industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian Daerah melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata, kerjasama antar usaha Pariwisata, perluasan, lapangan kerja dan upaya untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;
  6. Terwujudnya lembaga Kepariwisata dan sistem tata kelola yang mampu menyinergikan pembangunan industri Pariwisata, Kawasan Pariwisata, dan pemasaran Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien;
  7. Terciptanya sumber daya manusia Pariwisata yang handal dan profesional serta mewujudkan masyarakat masyarakat sadar Wisata untuk mendukung tercapainya Sapta Pesona;
  8. Terwujudnya Pariwisata sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah sebagai destinasi yang terintegrasi secara spasial dan temporal.
- e. Arah Kebijakan

Arah kebijakan RIPPARDA DIY tertulis pada lampiran ketiga pada peraturan ini. Dari banyaknya arah kebijakan yang terdapat pada lampiran tersebut, maka fokus arah kebijakan RIPPARDA DIY disesuaikan dengan kegiatan penyusunan kajian yakni tentang arah kebijakan pada lama tinggal wisatawan.

#### **2.2.4 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Yogyakarta 2015 – 2025**

Pada Pasal 10 dijelaskan bahwa Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata meliputi: a. pembangunan pariwisata berbasis wilayah; b. pembangunan daya tarik wisata; c. pembangunan fasilitas umum pariwisata; d. pembangunan aksesibilitas dan/atau transportasi; e. pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan; dan f. pengembangan investasi di bidang pariwisata. Strategi tersebut tentunya sebagai sarana untuk meningkatkan jumlah kunjungan serta lama tinggal wisatawan di Kota Yogyakarta. Selain itu, pariwisata Kota Yogyakarta juga mengembangkan Kampung wisata sebagai daya tarik wisata. Pada pasal 19 dijelaskan bahwa pembangunan kampung wisata dilaksanakan melalui perintisan kampung wisata, pengembangan potensi yang menjadi ciri khas kampung wisata dan peningkatan kualitas dan daya saing produk wisata. Dengan semakin meningkatkan standar produk, pengelolaan dan pelayanan di kampung wisata tentunya juga menjadi salah satu meningkatnya lama tinggal wisatawan.

Selain itu dalam Ripparkot ini juga direncanakan dan ditetapkan mengenai objek pembangunan daya tarik wisata sejarah dan budaya meliputi:

- a. Kawasan Kraton;
- b. Kawasan Malioboro;
- c. Kawasan Pakualaman;
- d. Kawasan Kotagede;
- e. Kawasan Kotabaru.

Objek pembangunan daya tarik wisata belanja meliputi:

- a. Sentra belanja Malioboro;
- b. Sentra Bakpia Pathuk;
- c. Sentra Gudeg Wijilan;
- d. Sentra Perak Kotagede;
- e. Sentra Batik Taman Sari;
- f. Sentra Batik Prawirotaman;
- g. Pasar Beringharjo;
- h. Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY);
- i. XT Square.

## **Bab 3**

### **METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN**

Penyusunan Laporan Penghitungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023 dilakukan berdasarkan Kajian Formula Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2018.

#### **3.1 Populasi**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui survei dengan populasi berasal dari wisatawan yang menginap di hotel, berkunjung ke daya tarik wisata unggulan dan museum. Populasi atau universe adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan objek penelitian dan dalam hal ini adalah wisatawan. Sedangkan sampel adalah sebagian daripada populasi. Secara umum, sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukuran, artinya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Kalau yang ingin diukur adalah kunjungan wisatawan maka yang dijadikan sampel hanya yang berkunjung ke salah satu daya tarik wisata, maka sampel tersebut tidak valid. Sampel yang valid ditentukan dengan pertimbangan akurasi atau ketepatan, yaitu tingkat ketidak adaan “bias” (kekeliruan) dalam sampel dan yang kedua adalah presisi.

#### **3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah dengan Stratified Random Sampling yang merupakan suatu metode pengambilan sampel yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dengan kelompok yang tidak overlapping yang disebut strata, dan kemudian memilih sebuah sampel secara SRS (simpler random sampling) dari tiap-tiap strata. Tujuan menggunakan teknik ini adalah untuk memudahkan dalam sisi administratif, meningkatkan presisi dan tentunya akan memperoleh estimasi yang terpisah antar strata. Jika diterapkan dalam kegiatan ini strata dibagi menjadi wisatawan yang menginap di hotel, berkunjung ke daya tarik wisata unggulan, dan wisatawan yang berkunjung ke museum.

##### **a) Wisatawan yang Menginap di Hotel**

Menurut data dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, saat ini ada sebanyak 678 hotel yang terdiri dari 101 hotel bintang dan 577 hotel non bintang. Hotel yang digunakan menjadi sampel adalah hotel yang telah terverifikasi keberadaannya dan tersebar di 13 bagian sesuai dengan jumlah kecamatan yang terdapat di Kota Yogyakarta. Adapun pembagiannya berdasarkan pada kepadatan hotel yang terpusat di kawasan Malioboro, Prawirodaman,



Mergangsan, Umbulharjo, Tegalrejo dan beberapa kawasan yang terdapat hotel Bintang maupun non Bintang.

b) Kunjungan ke Daya Tarik Wisata Unggulan (3 Daya Tarik Wisata) Pengambilan sampel pada daya tarik wisata unggulan berasal data dari :

1. Kraton Yogyakarta

Kraton Yogyakarta merupakan daya tarik wisata utama di Kota Yogyakarta, baik dari sisi peninggalan bangunannya maupun adat istiadat yang terdapat di dalam maupun sekitar kawasan Kraton. Istana dan tempat tinggal Sultan beserta keluarganya ini berdiri pada tahun 1756 hingga sekarang. Bangunan Kraton sendiri memiliki keindahan arsitektur yang khas. Istana kesultanan ini diapit oleh dua alun-alun, yaitu Alun-alun utara dan Alun-alun selatan.



**Gambar 3.1 Daya Tarik Wisata Kraton Yogyakarta**

2. Taman Pintar

Taman Pintar dibangun mulai tahun 2003 yang kemudian diresmikan pada tanggal 16 Desember 2008 oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono. Taman Pintar merupakan wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi dalam suasana yang menyenangkan bagi anak-anak, usia pra sekolah sampai dengan anak usia sekolah menengah. Tempat ini ditujukan untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang telah diterima di bangku sekolah, sekaligus dinikmati sebagai rekreasi. Taman Pintar dibangun di tanah bekas kawasan *shopping centre* dengan tetap mempertimbangkan keterkaitan antara Taman Pintar dengan fungsi dan kegiatan bangunan disekitarnya, yaitu Taman Budaya, Benteng Vredenburg, Societiet Militer, dan Gedung Agung. Fasilitas yang tersedia di dalam Taman Pintar, diantaranya alat peraga iptek interaktif; ruang pameran dan audiovisual; *food court*; mushola; toko souvenir; pusat informasi.



**Gambar 3.2 Daya Tarik Wisata Taman Pintar**

### 3. Gembiraloka Zoo

Kebun Binatang Gembira Loka terletak di bagian timur Kota Yogyakarta, yaitu di Jalan Kebun Raya Yogyakarta, didaerah aliran Sungai Gajah Wong. Kebun Binatang Gembiraloka dibangun tahun 1955 hingga 1975. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Sri Paku Alam VIII. Gembiraloka merupakan salah satu destinasi dengan fungsi pendidikan keluarga karena kebun binatang ini memiliki koleksi berbagai jenis flora, fauna, aquarium ikan air tawar, permainan dan danau buatan. Wisatawan dapat menikmati kebun binatang dengan memanfaatkan permainan seperti perahu dayung, becak air, komedi putar, kereta mini, dan lain-lain yang disediakan di tempat ini.



**Gambar 3.3 Daya Tarik Wisata Taman Pintar**

#### c) Kunjungan Wisatawan ke Museum

Dari 13 museum anggota Barahmus di Kota Yogyakarta hanya 2 museum yang digunakan sebagai sampel pengambilan data. Museum yang mewakili dalam penghitungan jumlah kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta adalah :

##### 1. Museum Sonobudoyo

Museum Sonobudoyo dulu adalah sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang kebudayaan Jawa, Madura, Bali dan Lombok. Yayasan ini berdiri di Surakarta pada tahun 1919 bernama Java Instituut. Dalam keputusan Konggres tahun 1924 Java Instituut akan mendirikan sebuah museum di Yogyakarta. Bangunan museum menggunakan tanah bekas "Shouten" tanah hadiah dari Sri Sultan Hamengkubuwono VIII dan ditandai dengan sengkalan candrasengkala "Buta ngrasa estining lata" yaitu tahun 1865 Jawa atau tahun 1934 Masehi. pada akhir tahun 1974 Museum Sonobudoyo diserahkan ke Pemerintah Pusat / Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal dengan berlakunya Undang-undang No. 22 tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan kewenangan Propinsi sebagai Otonomi Daerah. Museum Sonobudoyo mulai Januari 2001 bergabung pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY diusulkan menjadi UPTD Perda No. 7 / Th. 2002 Tgl. 3 Agustus 2002 tentang pembentukan dan organisasi UPTD pada Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan SK Gubernur No. 161 / Th. 2002 Tgl. 4 Nopember tentang TU – Poksi.

Museum Negeri Sonobudoyo ini tersimpan 10 jenis koleksi yaitu Geologika, Biologika, Ethnografika, Arkeologi, Numismatika/ Heraldika, Historika, Filologika, Keramologika, Senirupa, Teknologika.



**Gambar 3.4 Museum sonobudoyo**

## 2. Museum Benteng Vredeburg

Benteng Vredeburg adalah saksi sejarah betapa kuatnya pengaruh Belanda dalam menjajah Indonesia. Karena posisinya yang strategis di tengah kota, tepatnya di depan Keraton Yogyakarta, Benteng Vredeburg telah merekam peristiwa-peristiwa penting dan telah mengalami perubahan fungsi dari waktu ke waktu.

Benteng Vredeburg pertama kali dibangun dengan sangat sederhana. Temboknya berbahan tanah dan ditopang dengan tiang-tiang kayu pohon kelapa/aren dengan atap ilalang. Benteng tersebut berbentuk persegi yang di masing-masing sisinya dilengkapi bastion. Kemudian pada masa berikutnya, gubernur Belanda W. H. van Ossenberg mengusulkan pembangunan benteng secara permanen dengan dalih keamanan yang lebih terjamin. Pada tahun 1767, pembangunan benteng permanen dimulai di bawah pengawasan arsitek Belanda, Ir. Frans Haak.

Ketika selesai dibangun pada 1867, benteng tersebut diberi nama "Rustenburg" yang berarti benteng peristirahatan. Namun gempa hebat melanda Yogyakarta pada 1867 dan benteng tersebut pun runtuh. Benteng Rustenburg kemudian dibangun kembali dan namanya diubah menjadi "Vredeburg" yang berarti benteng perdamaian sebagai simbol perdamaian antara Belanda dan Keraton.

Museum dengan citra yang menarik adalah museum yang memberikan pelayanan edukasi dan rekreasi, sehingga masyarakat tertarik untuk datang ke museum. Masih mengutip laman [vredeburg.id](http://vredeburg.id), Museum Benteng Vredeburg terdiri dari sejumlah ruangan yang bisa dikunjungi pengunjung, yaitu: Ruang Pameran Temporer, Ruang Audio Visual, Ruang Auditorium, Ruang Studi Koleksi, Ruang Konservasi, Ruang Pengenalan, Ruang Game Museum.



**Gambar 3.5 Museum Benteng Vredeburg**

Sumber : <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/>

### 3.3 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk informasi yang terstruktur. Proses ini dilaksanakan setiap bulan dengan mengelompokkan data sesuai sumbernya, kemudian masing-masing data diinput dalam formula perhitungan yang kemudian diperoleh angka jumlah kunjungan wisatawan pada bulan ini. Dalam melakukan penghitungan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2023 menggunakan formula yang telah ditetapkan berdasarkan Kajian Formula Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2018 oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Formula ini digunakan karena memiliki kemudahan dalam aplikasi, dan mengakomodir trend perkembangan wisatawan di Kota Yogyakarta. Formula tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

**Jumlah Wisatawan Nusantara =**

$$0.955A+0.713B+0.740C+0.280D+0.163E+0.574F$$

Keterangan :

- A. Kraton Yogyakarta
- B. Gembira Loka
- C. Taman Pintar
- D. Museum Vredeburg
- E. Museum Sonobudoyo
- F. Hotel

0.955 dikali jumlah pengunjung Kraton Yogyakarta, ditambah 0.713 dikali jumlah pengunjung Gembira Loka Zoo, ditambah 0.740 dikali jumlah pengunjung Taman Pintar, ditambah 0.280 dikali jumlah pengunjung Museum Vredeburg, ditambah 0.163 dikali jumlah pengunjung Museum Sonobudoyo, ditambah 0.574 dikali jumlah tamu hotel

**Jumlah Wisatawan Mancanegara =**

$$0.937A+0.443B+0.637D+0.753E+0.908F$$

Keterangan :

- A. Kraton Yogyakarta
- B. Gembira Loka
- D. Museum Vredeburg
- E. Museum Sonobudoyo

#### F. Hotel

0.937 dikali jumlah pengunjung Kraton Yogyakarta, ditambah 0.443 dikali jumlah pengunjung Gembira Loka Zoo, ditambah 0.637 dikali jumlah pengunjung Museum Vredeborg, ditambah 0.753 dikali jumlah pengunjung Museum Sonobudoyo, ditambah 0.908 dikali jumlah tamu hotel.

Sedangkan untuk mendapatkan angka pergerakan wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023 maka data jumlah kunjungan wisatawan ditambahkan dengan data wisatawan di dtw Malioboro selama setahun.

### 3.4 Pelaporan

Pelaporan studi ini terdiri dari laporan pendahuluan, laporan antara dan laporan akhir yang diserahkan secara bertahap sesuai dengan SPK/SPMK. Laporan Akhir diserahkan setelah melalui revisi dan masukan pada saat seminar akhir.

### 3.5 Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil analisis data, kemudian dikemas dan disajikan dalam sebuah seminar. Dalam kegiatan seminar tersebut, hasil jumlah kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023 didukung, ditelaah secara mendalam dan diberi masukan oleh para ahli, maupun praktisi pariwisata agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya dari hasil seminar tersebut kemudian disusun kesimpulan dan rekomendasi.

### 3.6 Pelaksanaan Seminar

Seminar Penghitungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023 dihadiri oleh Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, tenaga ahli penyusun kajian dari Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada beserta tamu undangan yang berasal dari pengelola daya tarik Taman Pintar, pengelola daya tarik wisata Gembiraloka, daya tarik wisata Kraton, museum Benteng Vredeborg, museum Sonobudoyo dengan total peserta sekitar 20 orang.



Kegiatan paparan akhir di ruang rapat Puspap UGM



Peserta menyimak paparan tim Puspap UGM



Perwakilan dari HPI menyampaikan tanggapan



Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta memberikan masukan data



Perwakilan Museum Sonobudoyo menyampaikan tanggapan



Perwakilan dari ASITA menyampaikan tanggapan

### 3.7 Pelaksanaan Survey

#### Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data



Pengambilan Data Oleh Surveyor



Pengambilan Data Oleh Surveyor



Beberapa Lokasi Hotel Sampling



Pihak Pengelola Yang Membantu dalam Pengisian Data

## BAB 4

### JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA YOGYAKARTA PER BULAN TAHUN 2023

#### 4.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Januari 2023

##### 4.1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Januari 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini,

**Tabel 4.1. Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan Januari 2023**

Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	6.120	120.036
	Nusantara	113.916	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	18	98.538
	Nusantara	98.520	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara	78	78.355
	Nusantara	78.277	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	18	40.007
	Nusantara	39.989	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	330	22.746
	Nusantara	22.416	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	2457	172.590
	Nusantara	170.133	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Januari 2023	M mancanegara	<b>8.229</b>	<b>355.617</b>
	Nusantara	<b>347.388</b>	

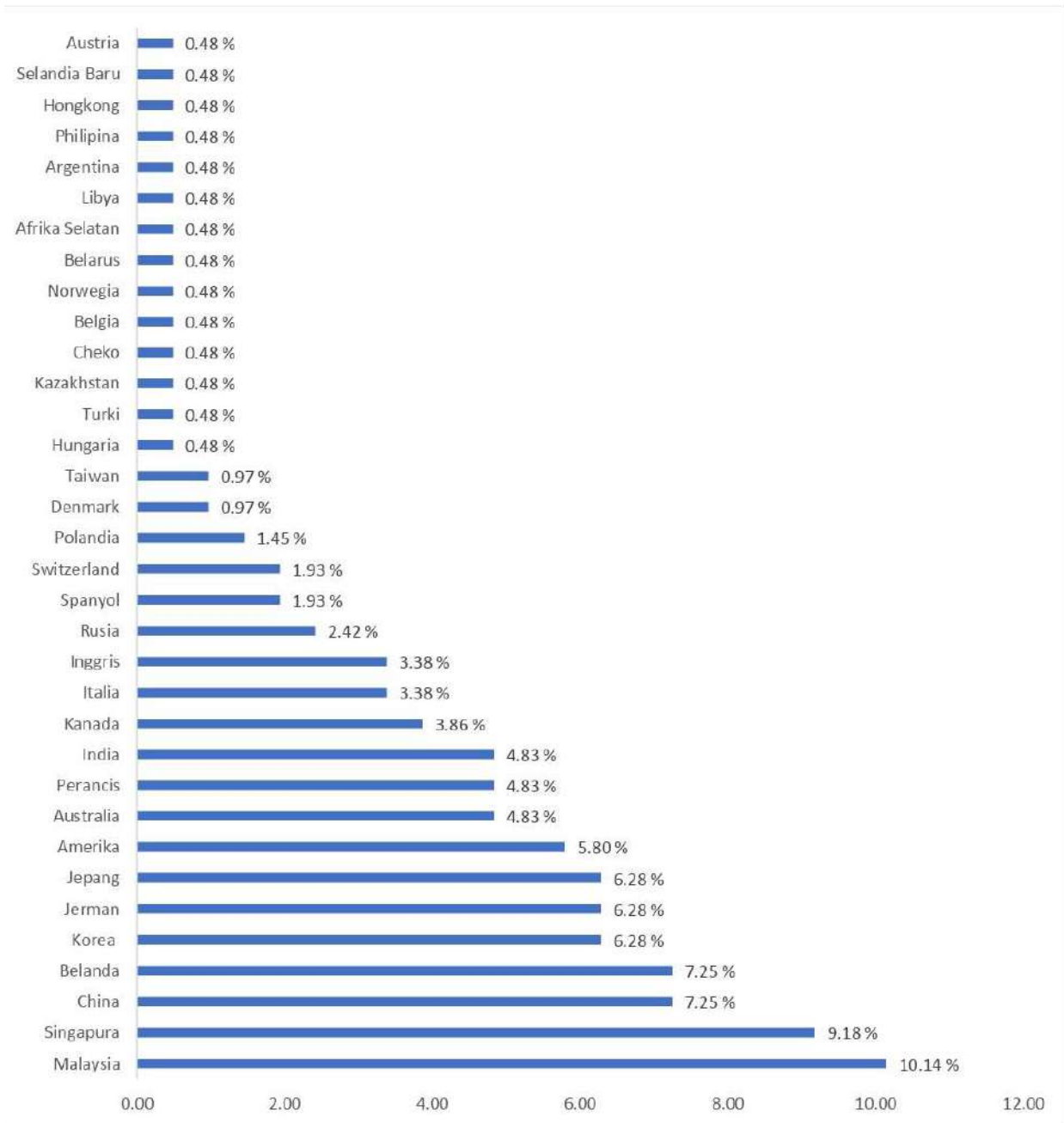
Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.1, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Januari 2023 sebanyak 355.617 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 120.036 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 98.538 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 78.355 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 40.007 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 22.746 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 433.752 pengunjung.



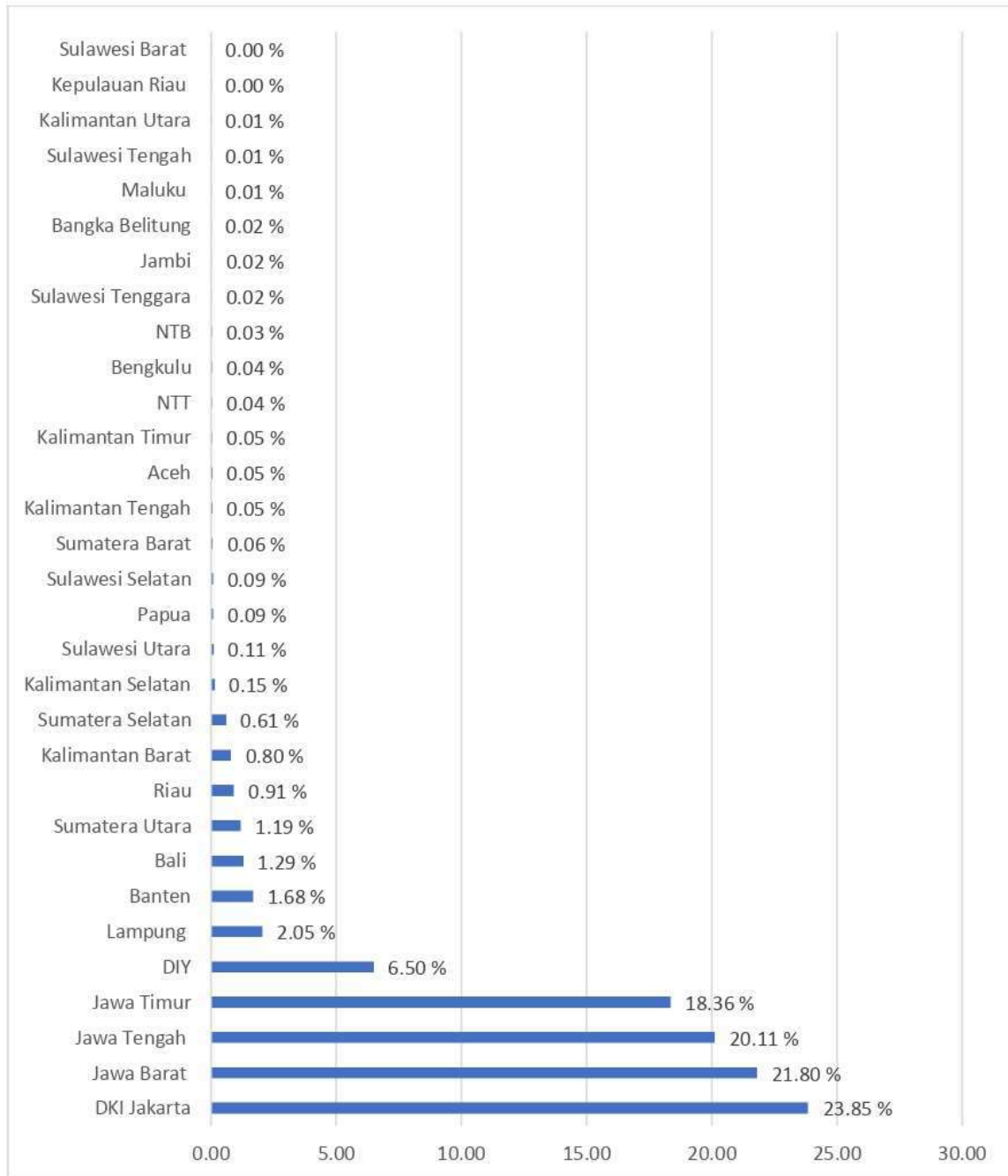
#### 4.1.2. Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

Diagram 4.1 Asal Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Januari tahun 2023 sebanyak 8.229 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.1 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Januari 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 10.14% wisatawan, peringkat kedua berasal dari Singapura sebanyak 9.18% wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari China dan Belanda sebanyak 7.25 % wisatawan.

**Diagram 4.2 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram di atas, dari hasil perhitungan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Januari Tahun 2023 yang paling banyak yaitu wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta sebanyak 23,85 % wisatawan, peringkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 21,80 % wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari Jawa Tengah sebanyak 20,11 % wisatawan.

## 4.2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Februari 2023

### 4.2.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Februari 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.2 Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan Februari 2023**

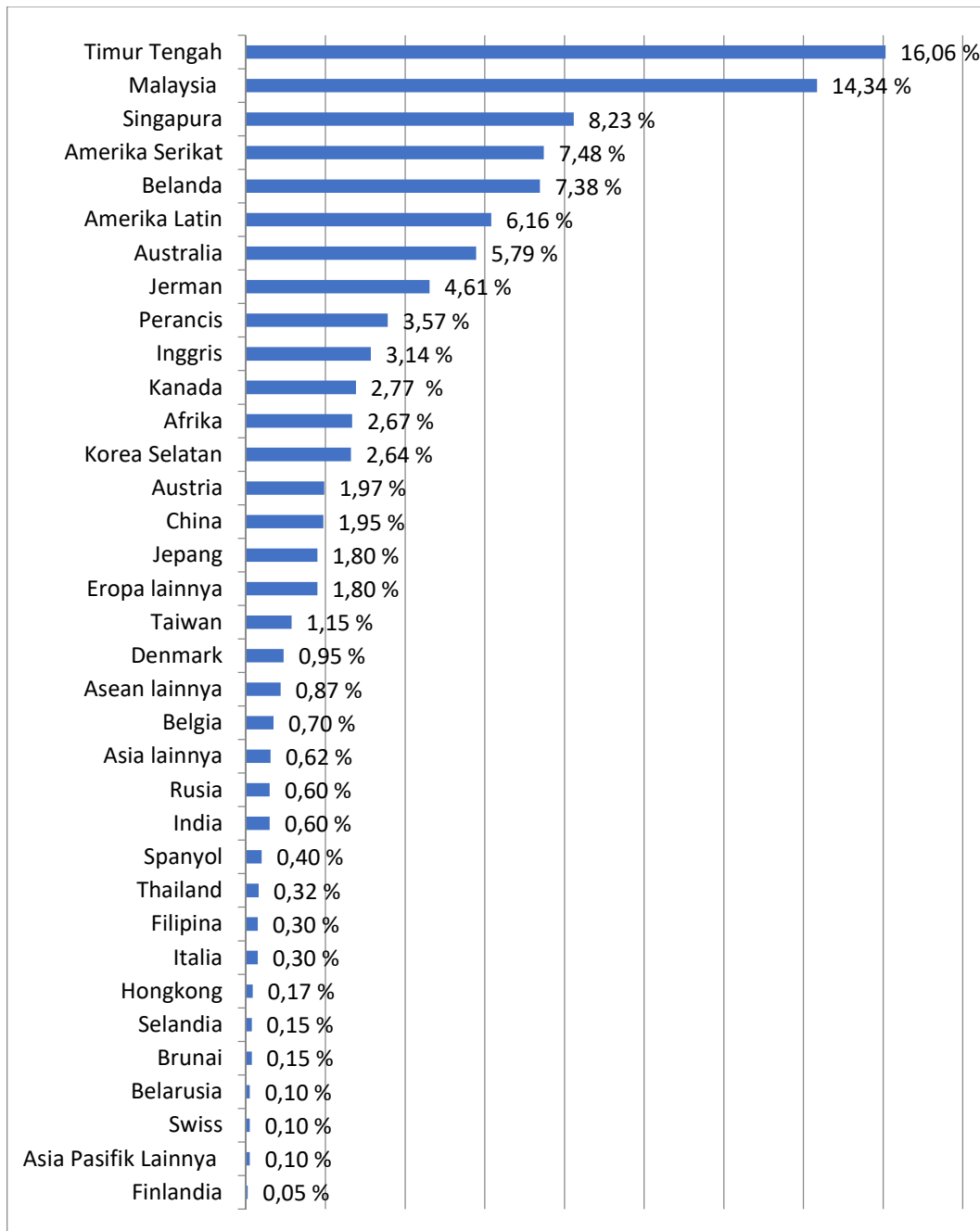
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	5.987	90.089
	Nusantara	84.102	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara		94.139
	Nusantara	94.139	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		66.110
	Nusantara	66.110	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	296	34.935
	Nusantara	34.639	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	88	3.922
	Nusantara	3.834	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	6.777	217.145
	Nusantara	210.368	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Februari 2023	M mancanegara	<b>12.018</b>	<b>335.848</b>
	Nusantara	<b>323.830</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.2, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Februari 2023 sebanyak 335.848 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 90.089 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 94.139 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 66.110 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 34.935 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 3.922 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 217.145 wisatawan.

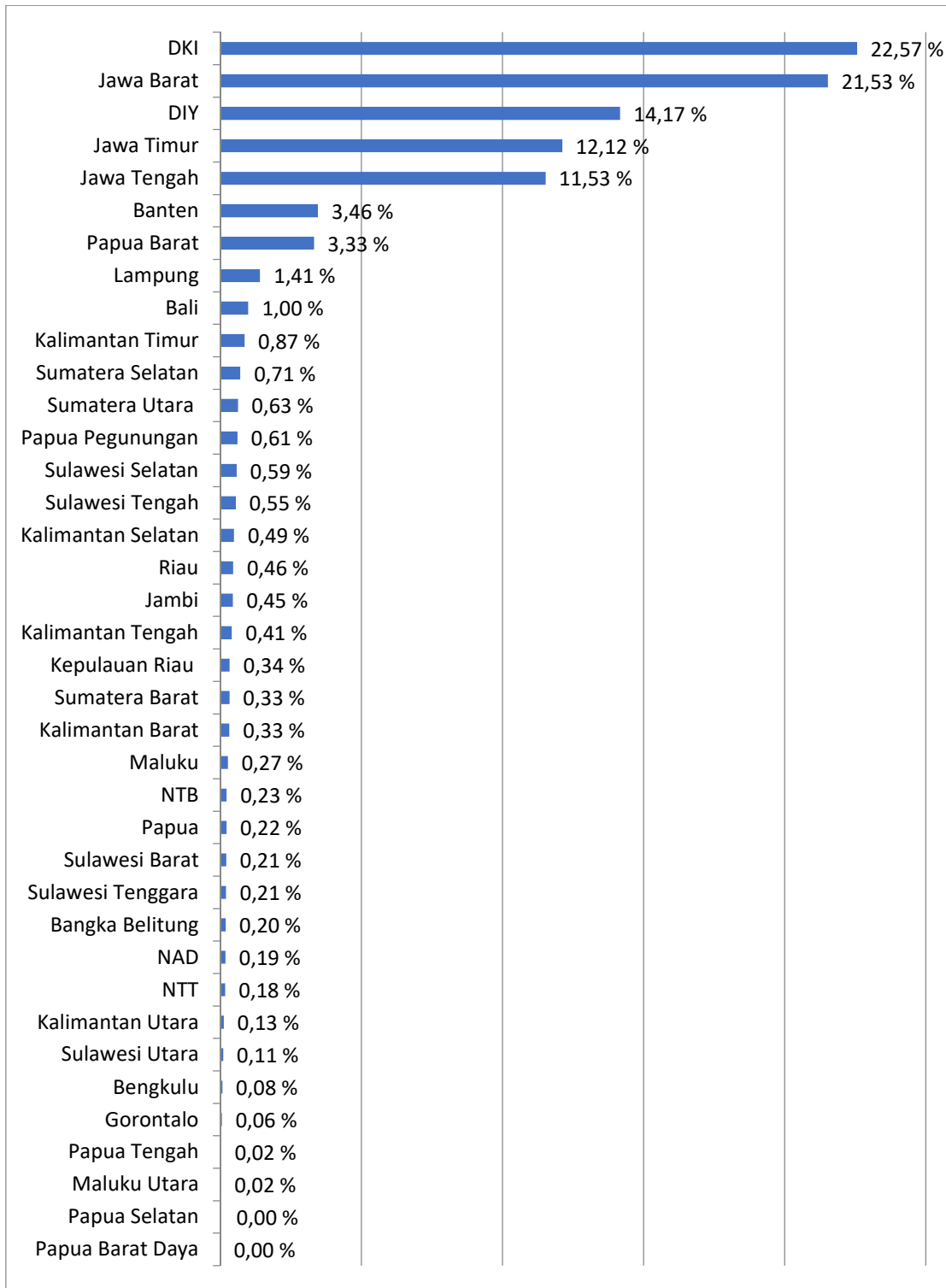
#### 4.2.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

Diagram 4.3 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Februari Tahun 2023 sebanyak **12.018** wisatawan.

**Diagram 4.4 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Februari Tahun 2023 sebanyak **323.830** wisatawan

### 4.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Maret 2023

#### 4.3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Maret 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan Maret 2023**

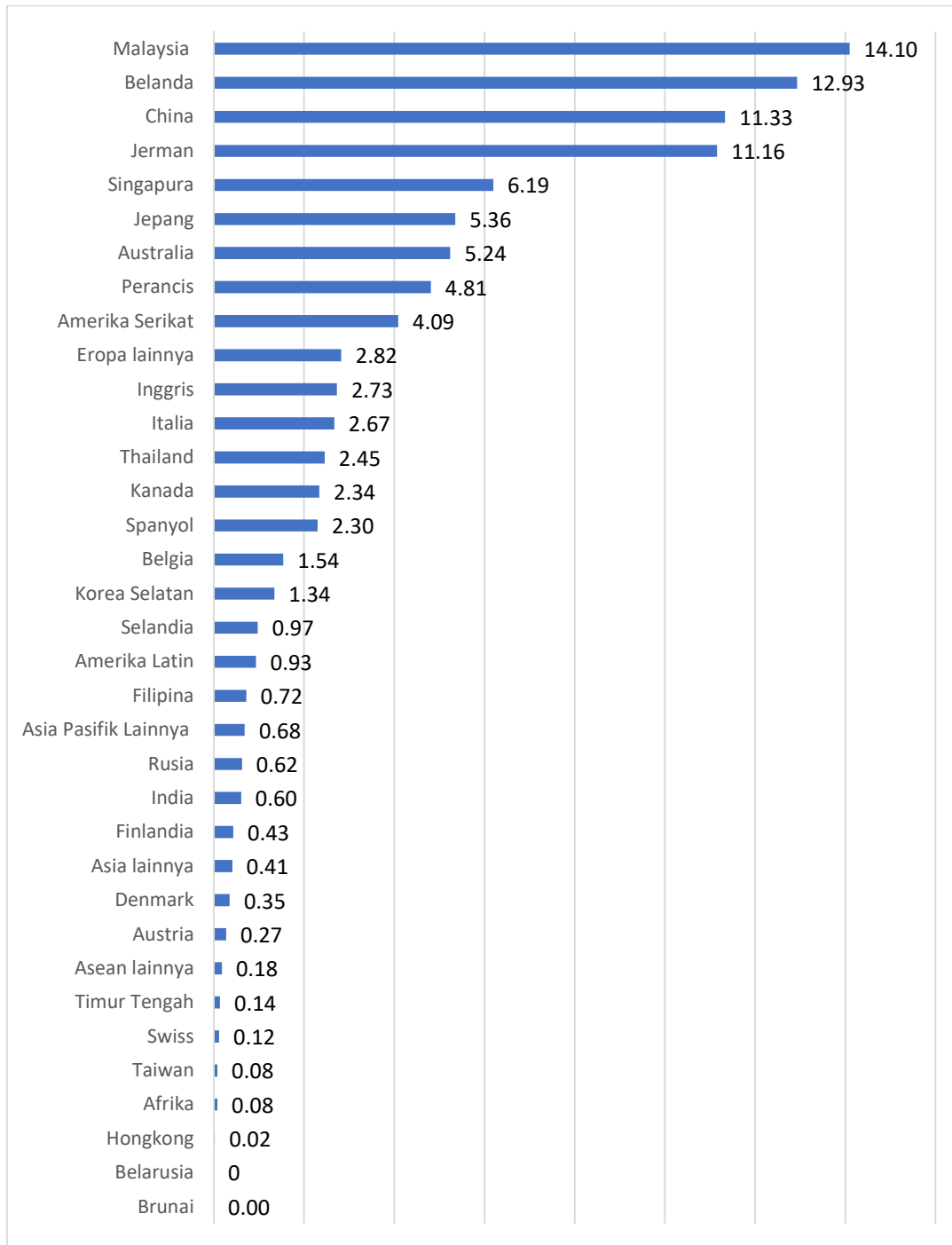
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	6.387	62.302
	Nusantara	55.915	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara		77.111
	Nusantara	77.111	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		59.275
	Nusantara	59.275	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	419	33.496
	Nusantara	33.077	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	752	16.420
	Nusantara	15.668	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	6937	215.887
	Nusantara	208.950	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Maret 2023	M mancanegara	<b>13.117</b>	<b>295.075</b>
	Nusantara	<b>281.958</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.3, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Maret 2023 sebanyak 295.075 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 62.302 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 77.111 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 59.275 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 33.496 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 16.420 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 215.887 wisatawan.

### 4.3.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

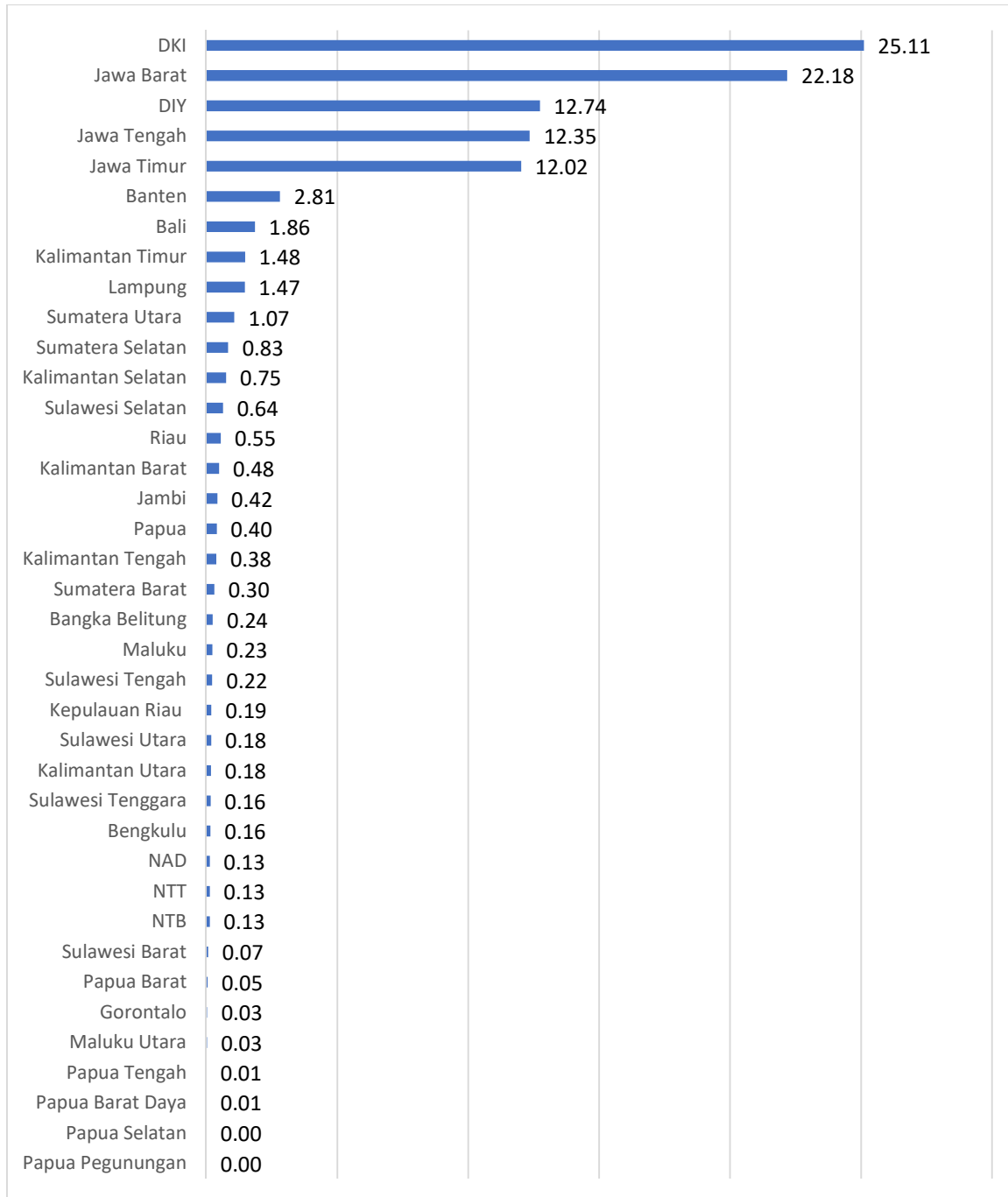
Diagram 4.5. Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Maret tahun 2023 sebanyak **12.866** wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.5 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Maret 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 14,10% wisatawan, diperingkat

kedua berasal dari Belanda sebanyak 12,93% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari China sebanyak 11,33% wisatawan.

**Diagram 4.6 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Maret tahun 2023 sebanyak 281.958 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.6 dari hasil perhitungan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada bulan Maret 2023



yang paling banyak yaitu wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta sebanyak 25,11% wisatawan, diperingkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 22,18% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari DIY sebanyak 12,74% wisatawan.

#### 4.4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan April 2023

##### 4.4.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan April 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.4. Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan April**

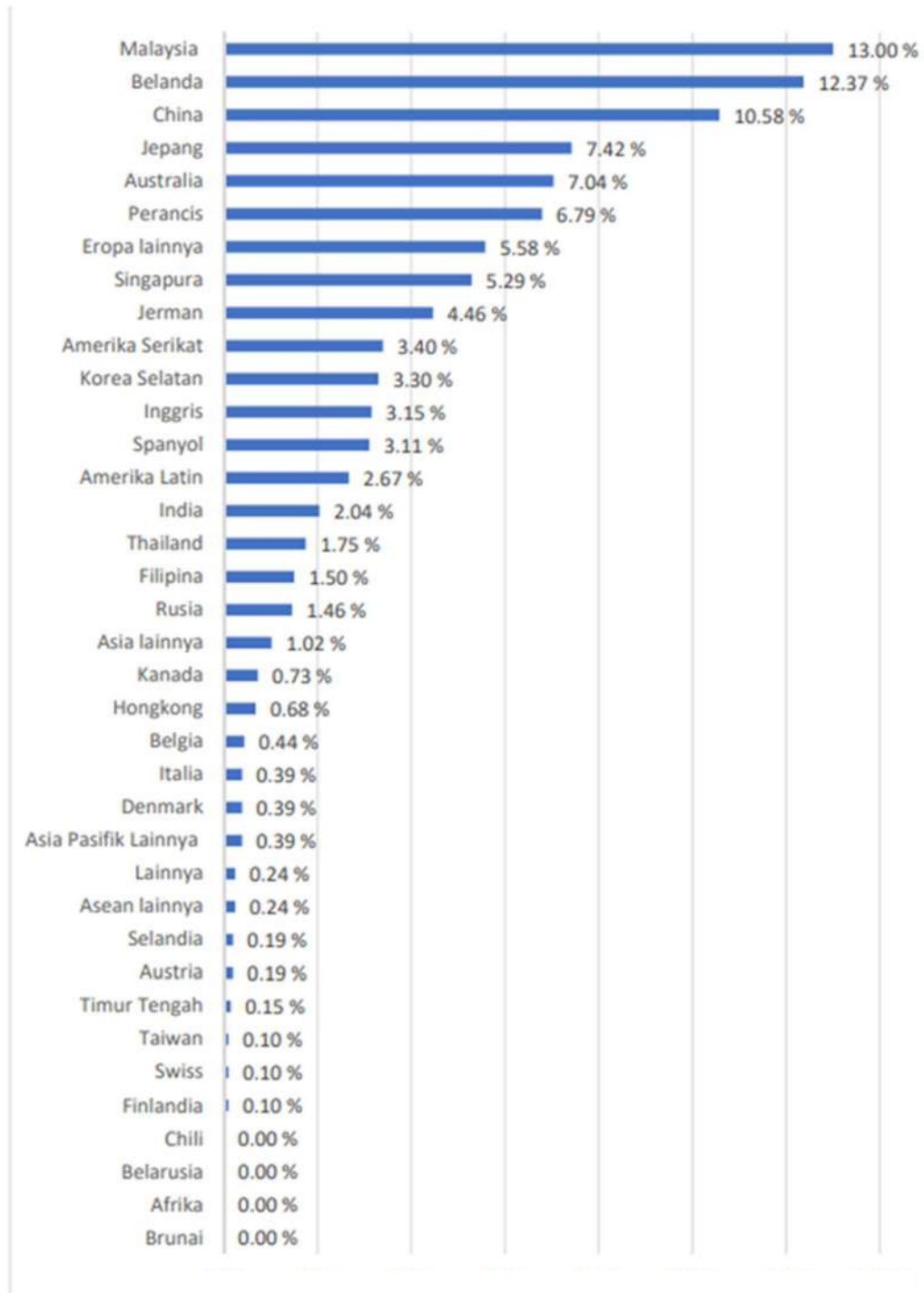
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	6.092	33.275
	Nusantara	27.183	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara		32.833
	Nusantara	32.833	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		63.044
	Nusantara	63.044	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	368	18.912
	Nusantara	18.544	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	542	9.233
	Nusantara	8.691	
Tamu Menginap di Hotel	M mancanegara	5991	178.743
	Nusantara	172.752	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan April 2023	M mancanegara	<b>200.975</b>	<b>212.766</b>
	Nusantara	<b>11.791</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM, diolah

Dari tabel 4.5, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan April 2023 sebanyak 212.766 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 33.275 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 32.833 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 63.044 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 18.912 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 9.233 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 178.743 wisatawan.

#### 4.4.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

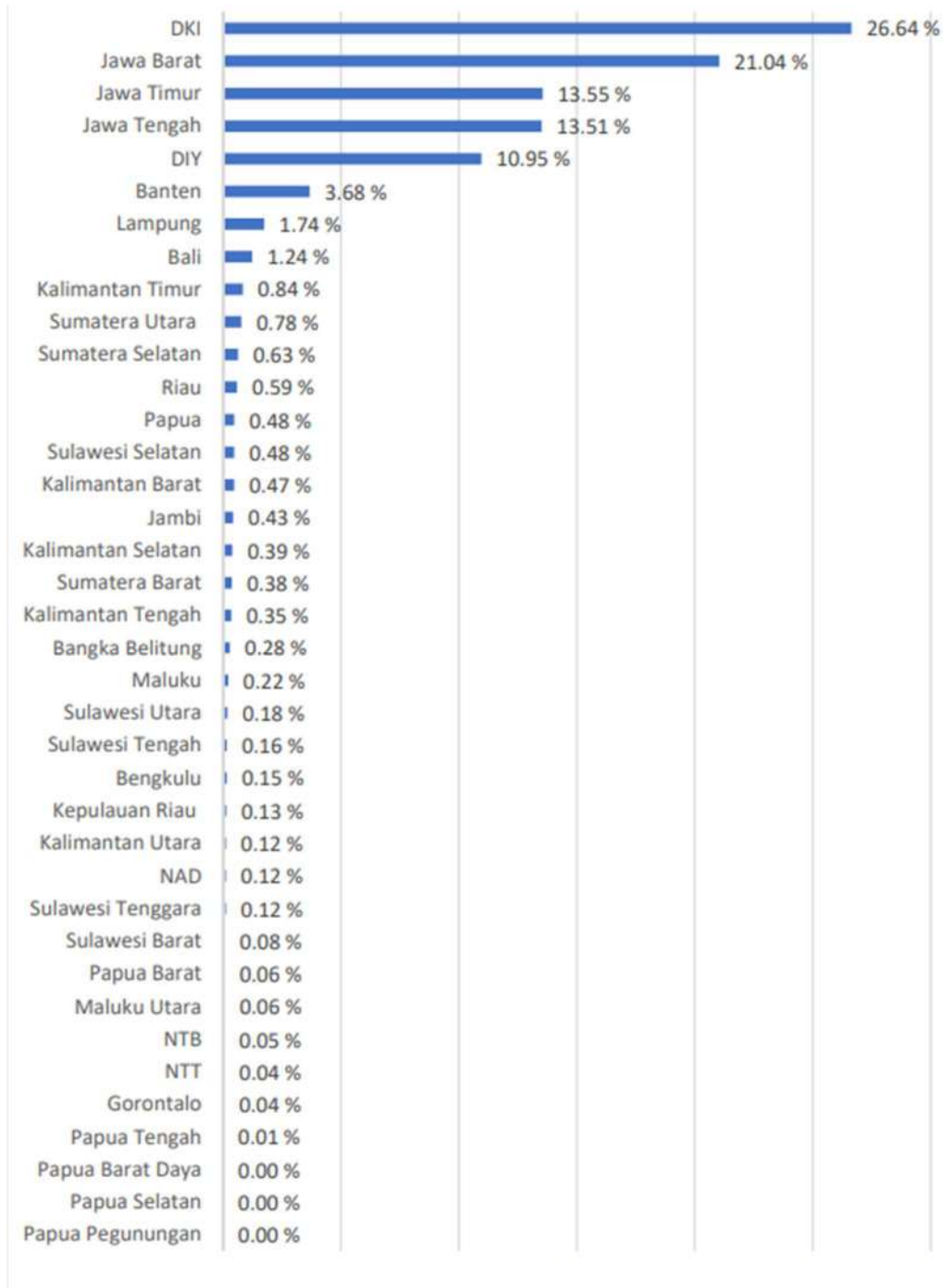
Diagram 4.7 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan April tahun 2023 sebanyak 11.791 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.7 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan April 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 13,00% wisatawan, diperingkat

kedua berasal dari Belanda sebanyak 12,37% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari China sebanyak 10,58% wisatawan.

**Diagram 4.8 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan April tahun 2023 sebanyak 200.975 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.8 kunjungan wisatawan Nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan April 2023 paling banyak merupakan

wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 26,24% wisatawan, diperingkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 21,04% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Jawa Timur sebanyak 13,55% wisatawan.

#### 4.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Mei 2023

##### 4.5.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Mei 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.5 Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan Mei 2023**

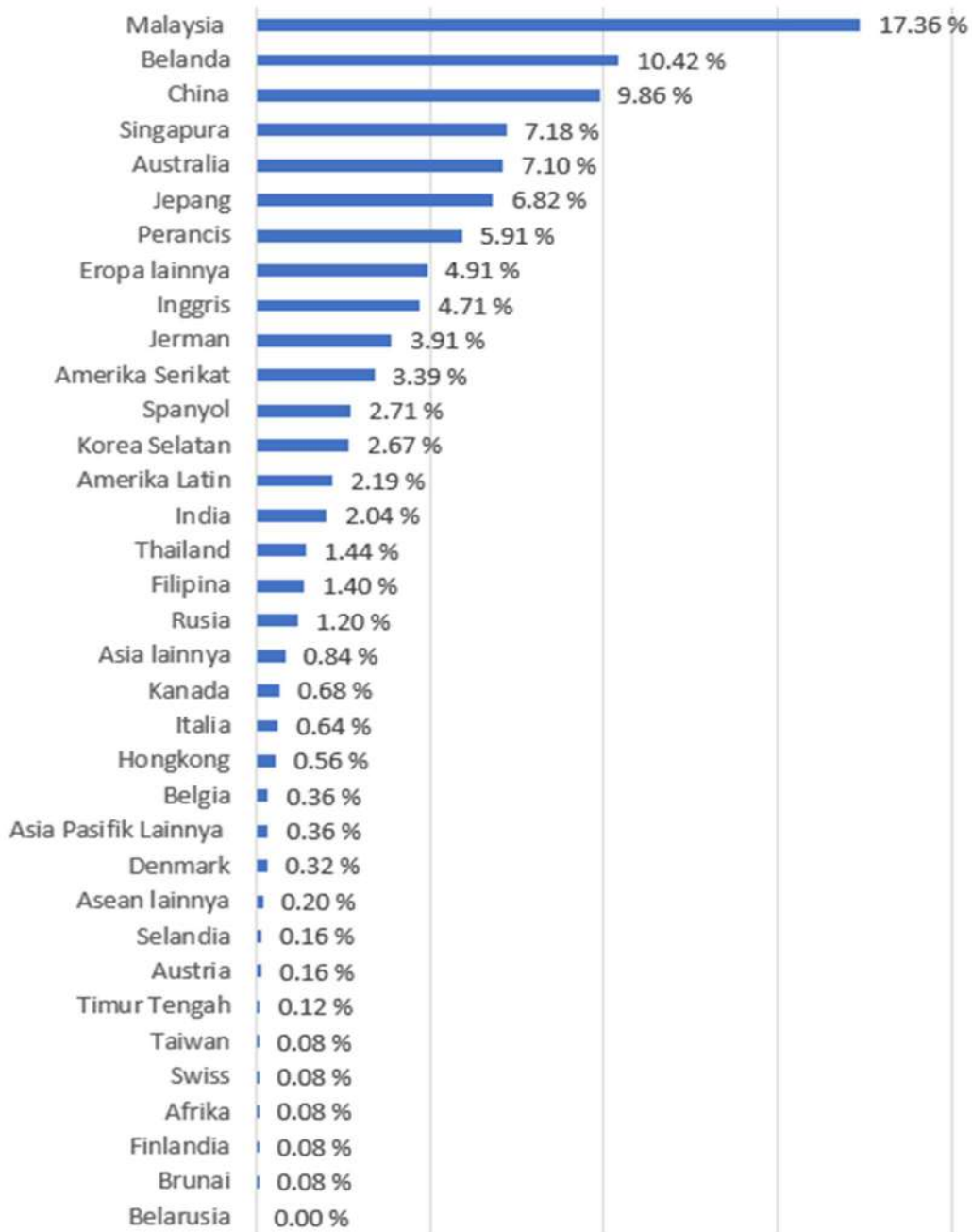
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	11.725	94.231
	Nusantara	82.506	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	16	97.613
	Nusantara	97.597	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		120.645
	Nusantara	120.645	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	821	43.120
	Nusantara	42.299	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	952	23.611
	Nusantara	22.659	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	10.598	278.109
	Nusantara	267.511	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Mei 2023	M mancanegara	<b>21.849</b>	<b>427.972</b>
	Nusantara	<b>406.123</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM, diolah

Dari tabel 4.5, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Mei 2023 sebanyak 427.972 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 94.231 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 97.613 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 120.645 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 43.120 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 23.611 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 278.109 wisatawan.

#### 4.5.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

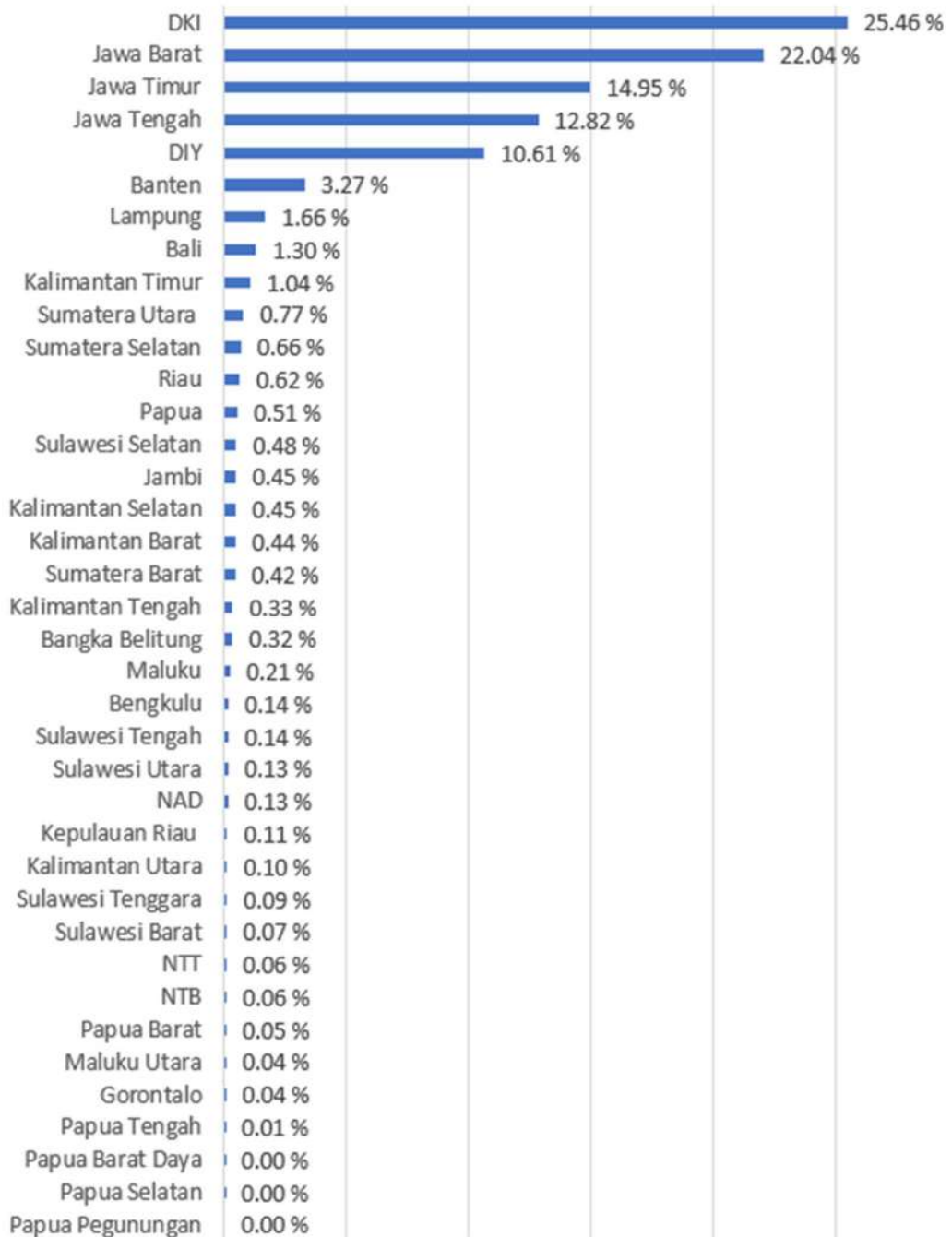
Diagram 4.9 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Mei tahun 2023 sebanyak 21.849 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.9 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Mei 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 17,36% wisatawan, diperingkat

kedua berasal dari Belanda sebanyak 10,42% wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari China sebanyak 9,86% wisatawan.

**Diagram 4.10 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Mei tahun 2023 sebanyak 406.123 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.10 kunjungan wisatawan Nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan April 2023 paling banyak merupakan

wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 25,46% wisatawan, diperingkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 22,04% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Jawa Timur sebanyak 14,95% wisatawan.

#### 4.6 Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Juni 2023

##### 4.6.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Juni 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.6 Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara bulan Juni 2023**

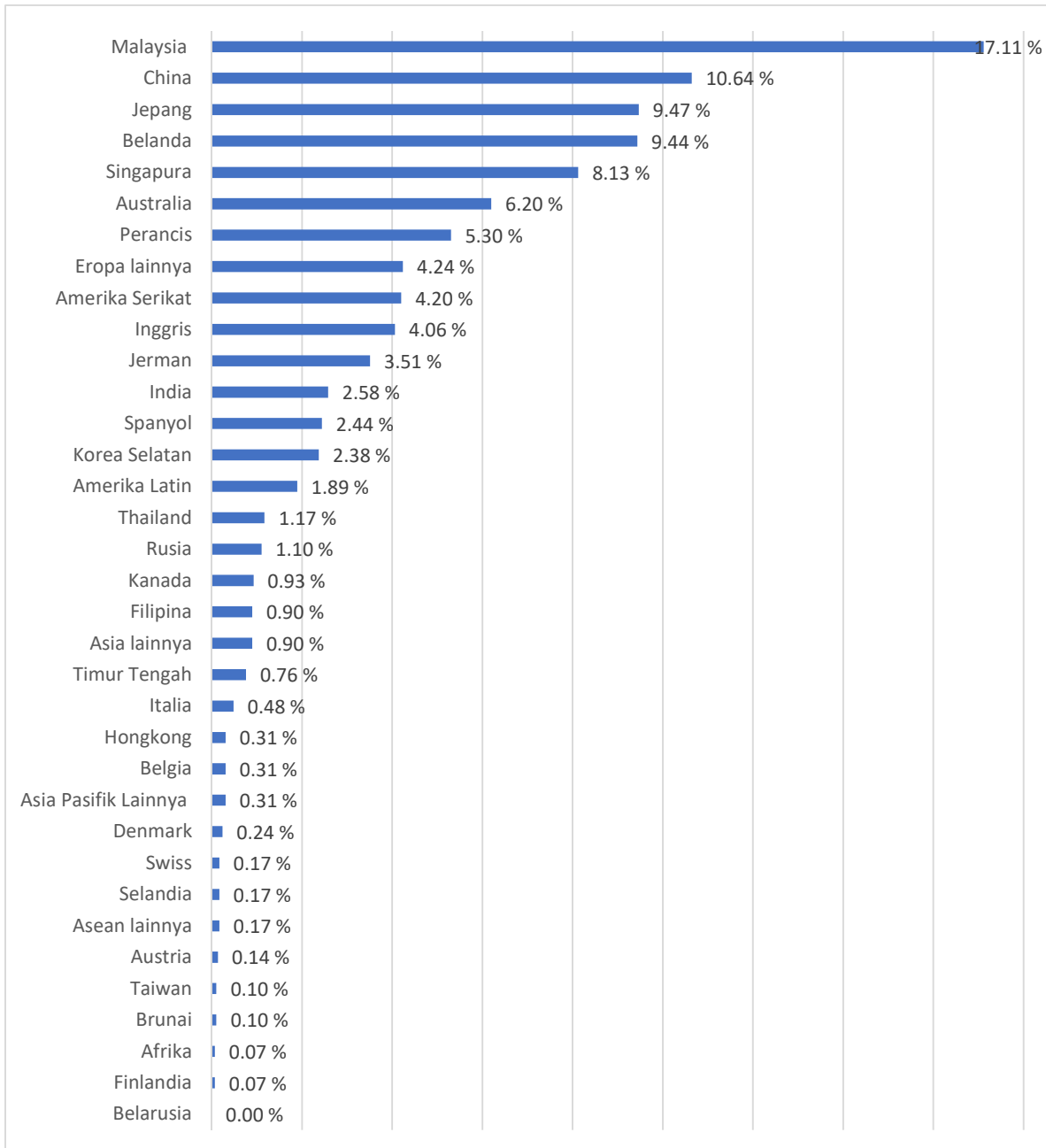
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	13.409	113.351
	Nusantara	99.942	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	43	85.921
	Nusantara	85.878	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		104.560
	Nusantara	104.560	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	581	37.141
	Nusantara	36.560	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	1.169	26.027
	Nusantara	24.858	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	11.574	321.526
	Nusantara	309.952	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Juni 2023	M mancanegara	<b>24.324</b>	<b>450.071</b>
	Nusantara	<b>425.747</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, Diolah

Dari tabel 4.3, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Juni 2023 sebanyak 450.071 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 113.351 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 85.921 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 104.560 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 37.141 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 26.027 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 321.526 wisatawan.

#### 4.6.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

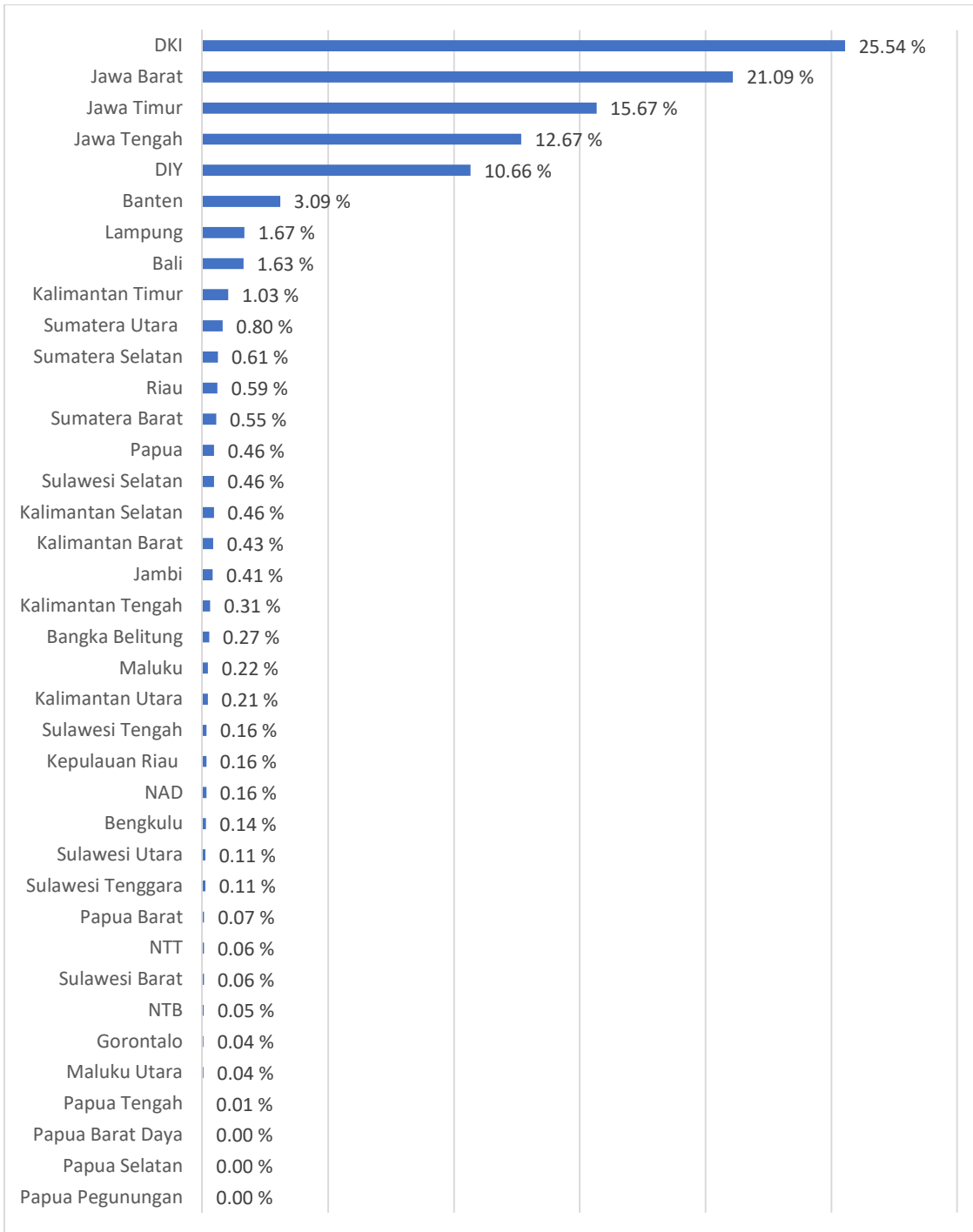
Diagram 4.11 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Juni tahun 2023 sebanyak 24.324 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.11 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Juni 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 17,11% wisatawan, peringkat kedua berasal dari China sebanyak 10,64% wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari Jepang sebanyak 9,47% wisatawan.



**Diagram 12. Asal Wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Juni tahun 2023 sebanyak 425.747 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.12 kunjungan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan Juni 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 25,54% wisatawan, peringkat kedua

berasal dari Jawa Barat sebanyak 21,09% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Jawa Timur sebanyak 15,67% wisatawan.

#### 4.7. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Juli 2023

##### 4.7.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Juli 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.7. Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan Juli 2023**

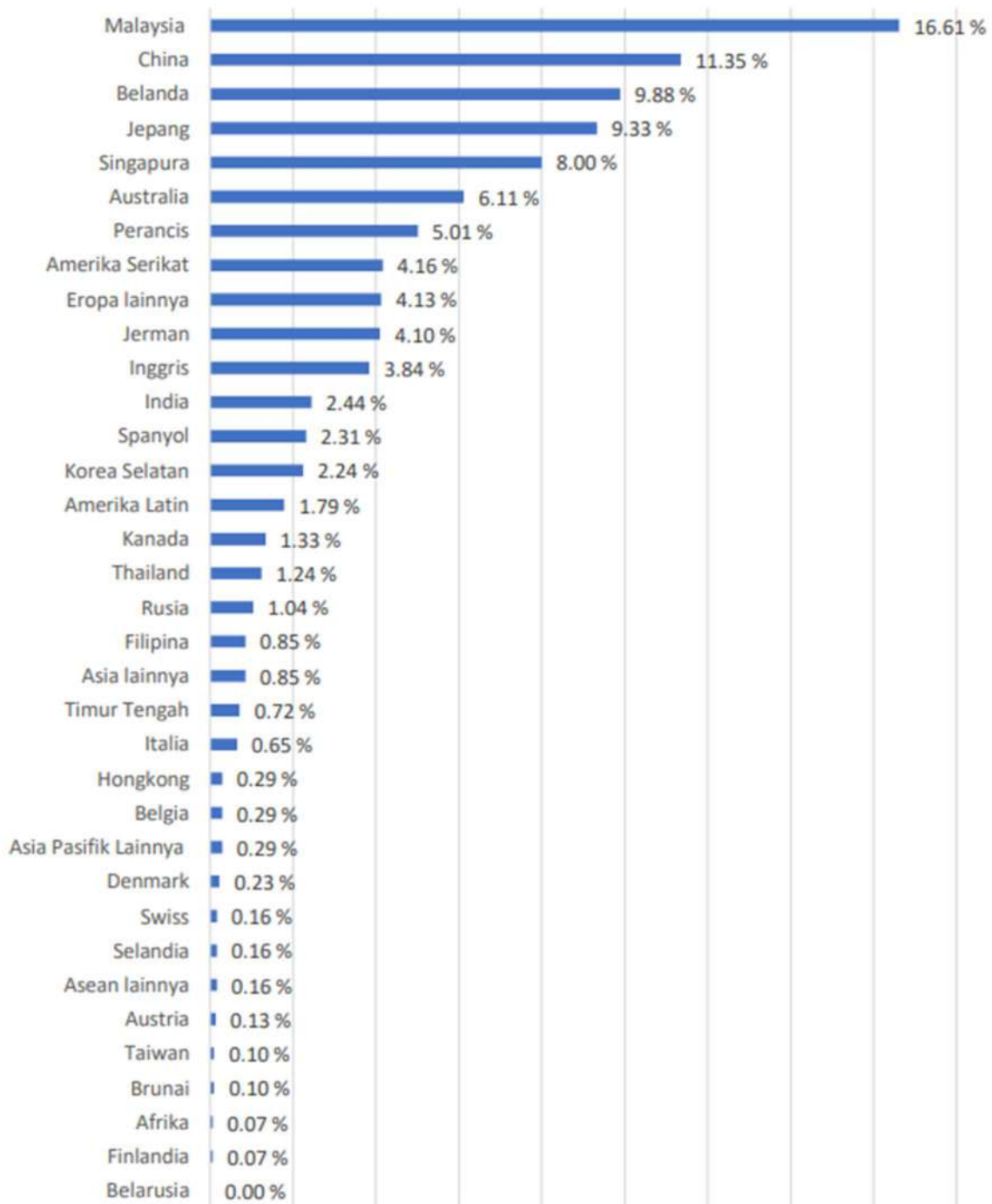
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	24.300	139.556
	Nusantara	115.256	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	42	62.776
	Nusantara	62.734	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		87.145
	Nusantara	87.145	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	1.537	46.076
	Nusantara	44.539	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	2.593	35.591
	Nusantara	32.998	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	19.645	292.014
	Nusantara	272.369	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Juli 2023	M mancanegara	<b>43.538</b>	<b>436.354</b>
	Nusantara	<b>392.816</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.7, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Juli 2023 sebanyak 436.354 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 139.556 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 62.776 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 87.145 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 46.076 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 35.591 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 292.014 wisatawan.

#### 4.7.2. Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

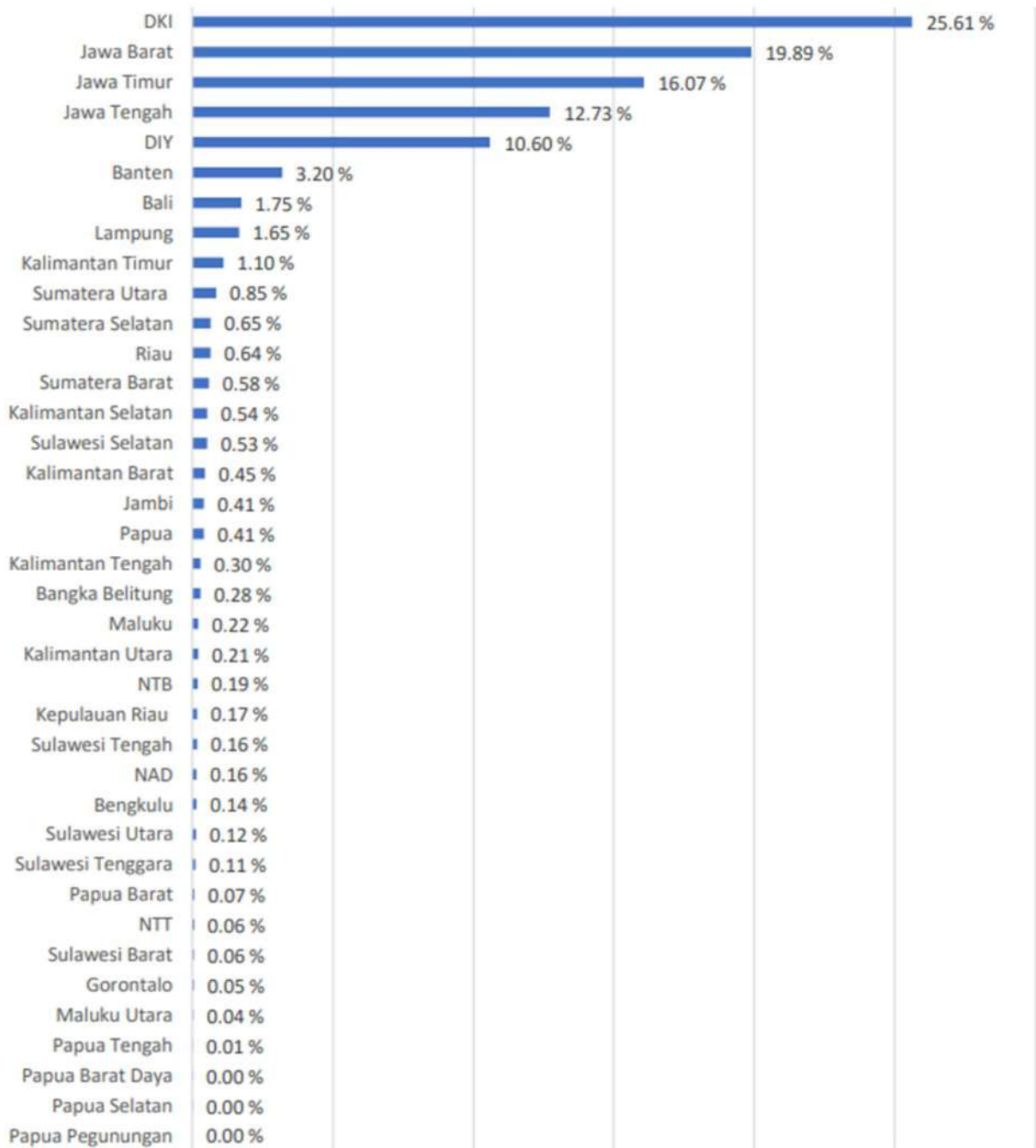
Diagram 4.13 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Juli tahun 2023 sebanyak 43.538 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.13 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Juli 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 16,61% wisatawan, diperingkat

kedua berasal dari China sebanyak 11,36% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Belanda sebanyak 9,88% wisatawan.

**Diagram 4.14 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Juli tahun 2023 sebanyak 392.816 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.14 kunjungan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan Juli 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 25,61% wisatawan, diperingkat kedua

berasal dari Jawa Barat sebanyak 19,89% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Jawa Timur sebanyak 16,07% wisatawan.

#### 4.8 Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Agustus 2023

##### 4.8.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Agustus 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.8 Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan Agustus 2023**

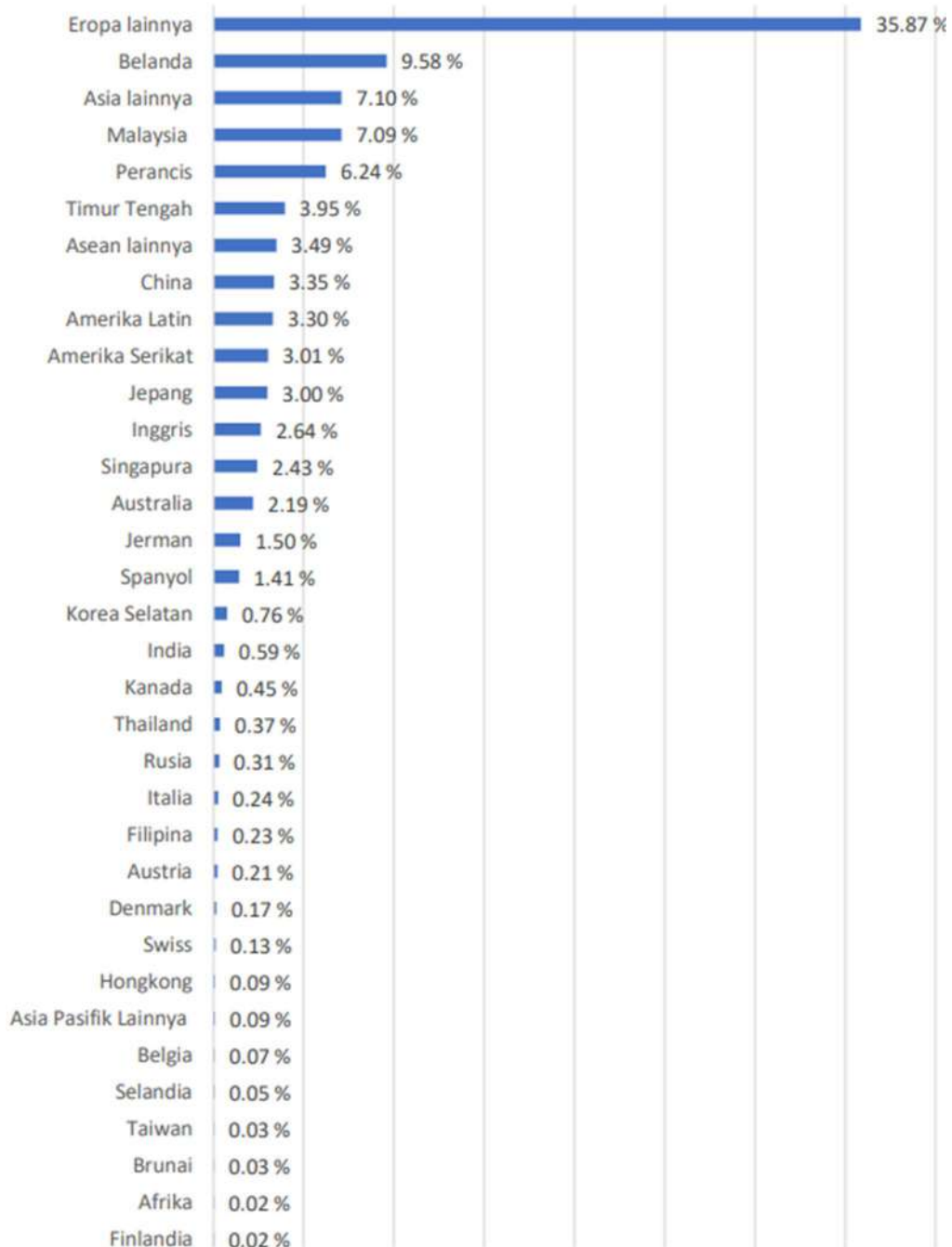
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	29.670	90.550
	Nusantara	60.880	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	49	18.775
	Nusantara	18.726	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		33.273
	Nusantara	33.273	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	1.584	26.499
	Nusantara	24.915	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	2.811	20.829
	Nusantara	18.018	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	25.919	280.735
	Nusantara	254.816	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Agustus 2023	M mancanegara	<b>54.461</b>	<b>306.360</b>
	Nusantara	<b>251.899</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.8, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Agustus 2023 sebanyak 306.360 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 90.550 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 18.775 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 33.273 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 26.499 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 20.829 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 280.735 wisatawan

#### 4.8.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

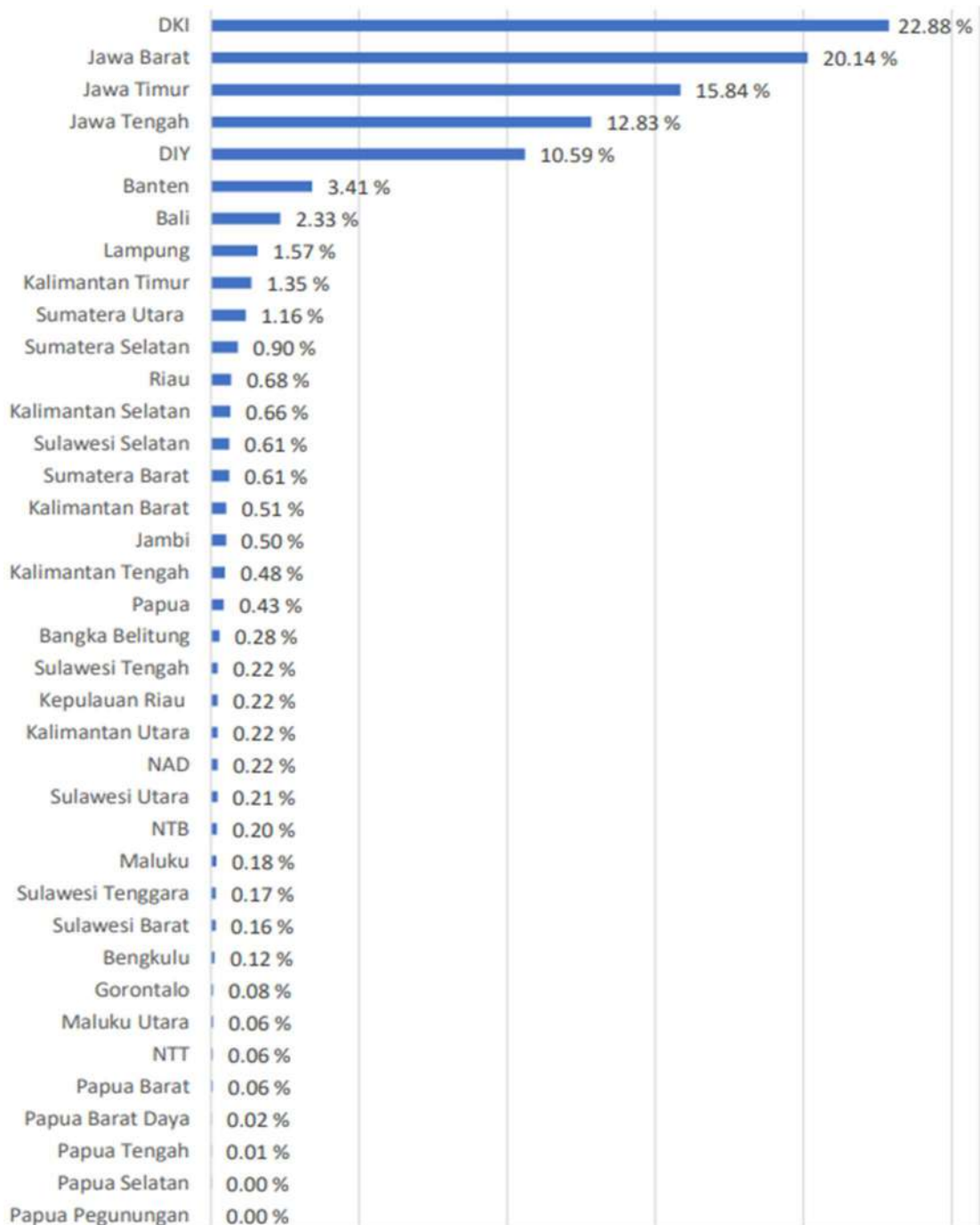
Diagram 4.15 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Agustus tahun 2023 sebanyak 54.461 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.15 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Agustus 2023 paling

banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Eropa Lainnya yakni sebanyak 35,87% wisatawan, berasal dari Belanda sebanyak 9,58% wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari Asia Lainnya sebanyak 7,10% wisatawan peringkat kedua.

**Diagram 4.16 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Agustus tahun 2023 sebanyak 251.899 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.16 kunjungan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan Agustus 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 22,88% wisatawan, peringkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 20,14% wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari Jawa Timur sebanyak 15,84% wisatawan.

#### 4.9 Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan September 2023

##### 4.9.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan September 2020 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.9 Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara**

<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	21.698	86.068
	Nusantara	64.370	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	31	35.674
	Nusantara	35.643	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		45.031
	Nusantara	45.031	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	1.224	44.624
	Nusantara	43.409	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	2.189	23.098
	Nusantara	20.909	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	21.249	282.385
	Nusantara	261.136	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan September 2023	M mancanegara	<b>42.053</b>	<b>327.464</b>
	Nusantara	<b>285.411</b>	

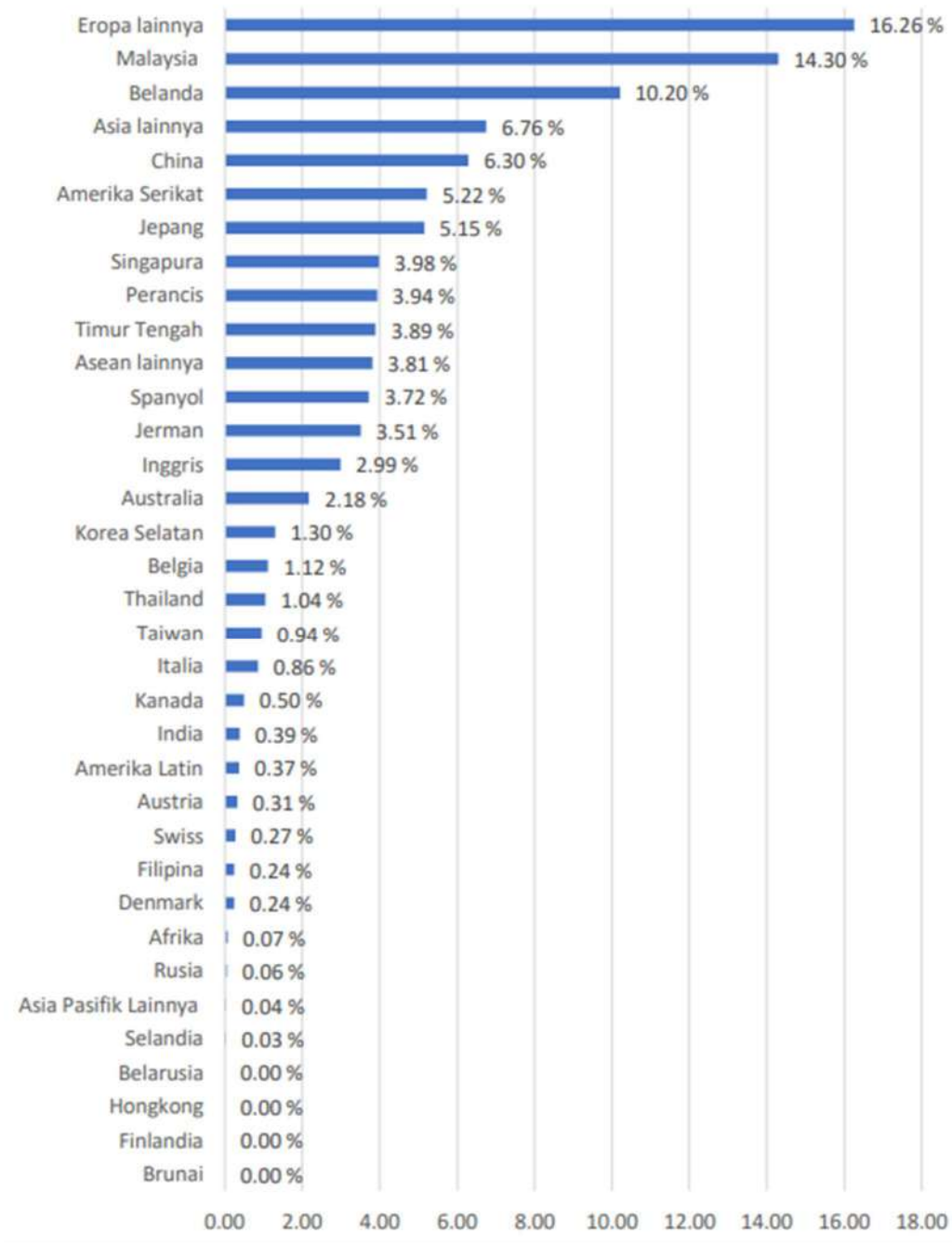
Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.9, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan September 2023 sebanyak 327.464 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 86.068 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 35.674 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 45.031 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 44.624 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 23.098 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 282.385 wisatawan



#### 4.9.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

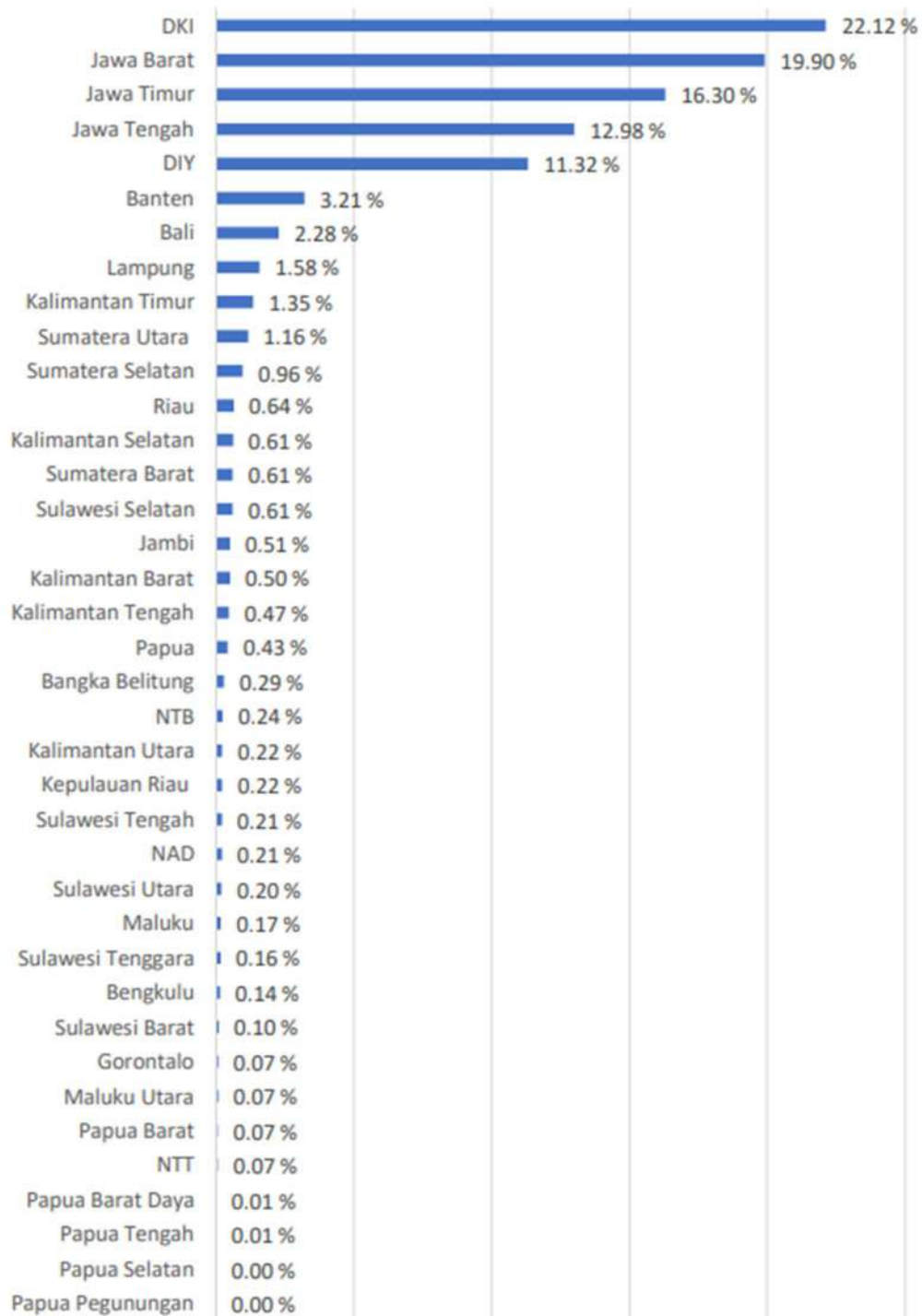
Diagram 4.17 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan September Tahun 2023 sebanyak 42.053 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.17 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan September 2023 paling

banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Eropa Lainnya yakni sebanyak 16,26% wisatawan, diperingkat kedua berasal dari Malaysia sebanyak 14,30 % wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Belanda sebanyak 10,20% wisatawan.

**Diagram 4.18 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan September Tahun 2023 sebanyak 285.411 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.18 kunjungan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan September 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 22,12% wisatawan, diperingkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 19,90% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Jawa Timur sebanyak 16,30 % wisatawan.

#### 4.10. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Oktober 2023

##### 4.10.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Oktober 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.10. Total Wisatawa Mancanegara dan Nusantara Bulan Oktober 2023**

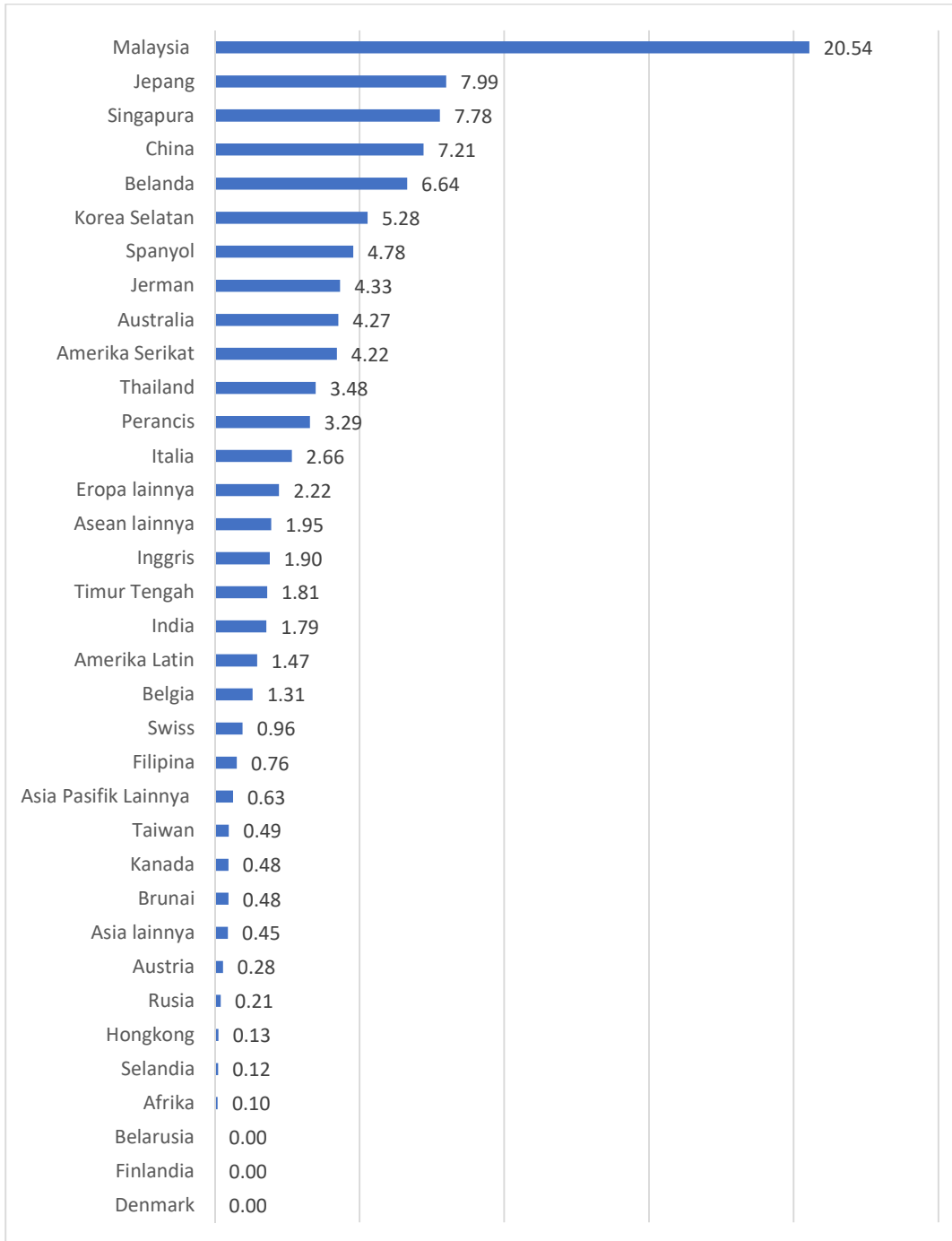
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	17.903	86.374
	Nusantara	68.471	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	57	53.952
	Nusantara	53.895	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		50.571
	Nusantara	50.571	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	860	55.433
	Nusantara	54.573	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	1.494	22.172
	Nusantara	20.678	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	13.249	264.345
	Nusantara	251.096	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Oktober 2023	M mancanegara	<b>30.478</b>	<b>334.593</b>
	Nusantara	<b>304.115</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.10, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Oktober 2023 sebanyak 334.593 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 86.374 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 53.952 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 50.571 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 55.433 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 22.172 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 264.345 wisatawan.

#### 4.10.2. Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

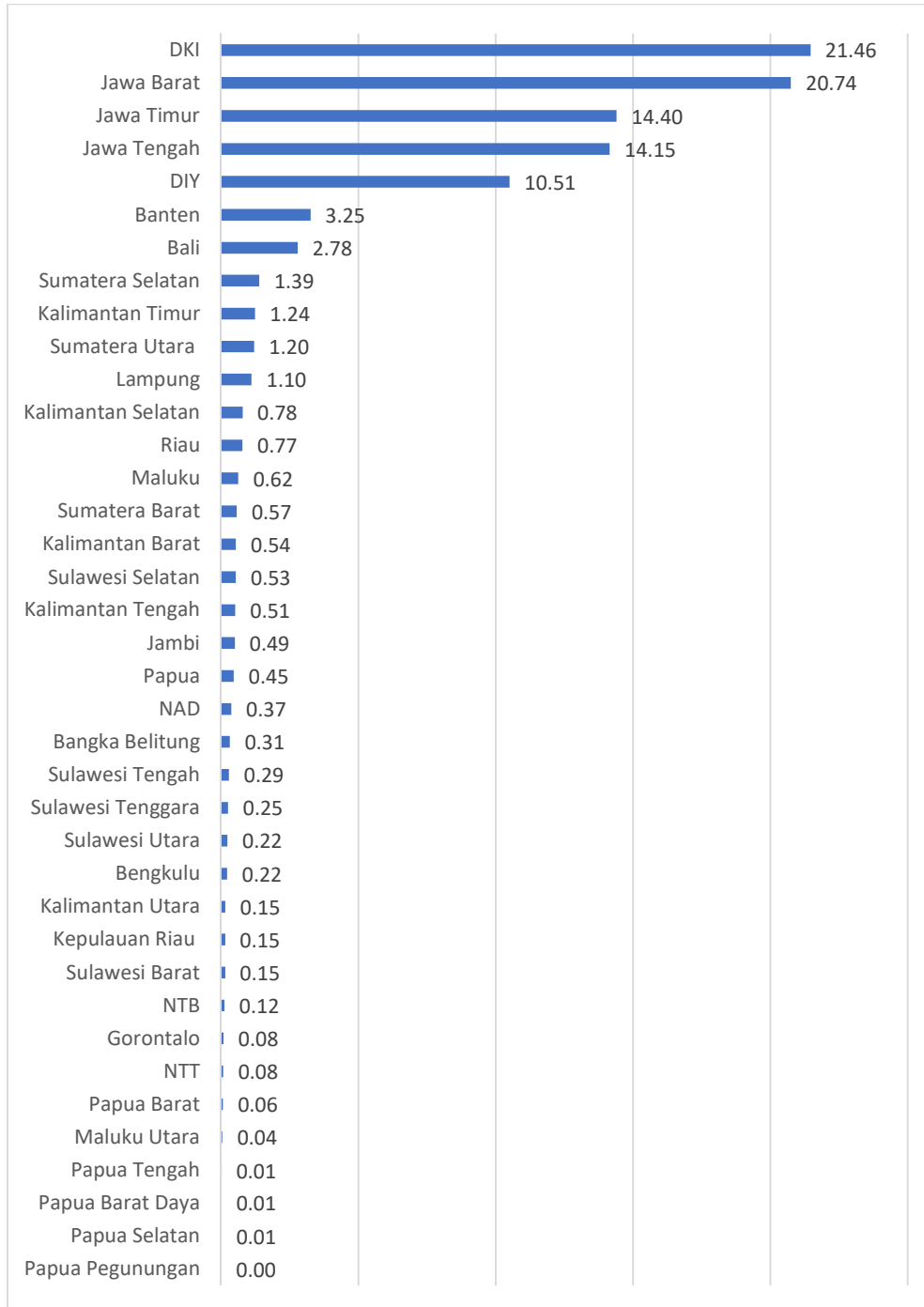
Diagram 4.19 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Oktober Tahun 2023 sebanyak 30.478 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.19 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Oktober 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak

20,54% wisatawan, peringkat kedua berasal dari Jepang sebanyak 7,99 % wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari Singapura sebanyak 7,78% wisatawan.

**Diagram 4.20 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung Ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Oktober Tahun 2023 sebanyak 304.112 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.20

kunjungan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan Oktober 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 21,46% wisatawan, peringkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 20,74% wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari Jawa Timur sebanyak 14,40 % wisatawan.

#### 4.11. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan November 2023

##### 4.11.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan November 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.11 Total Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Bulan November 2023**

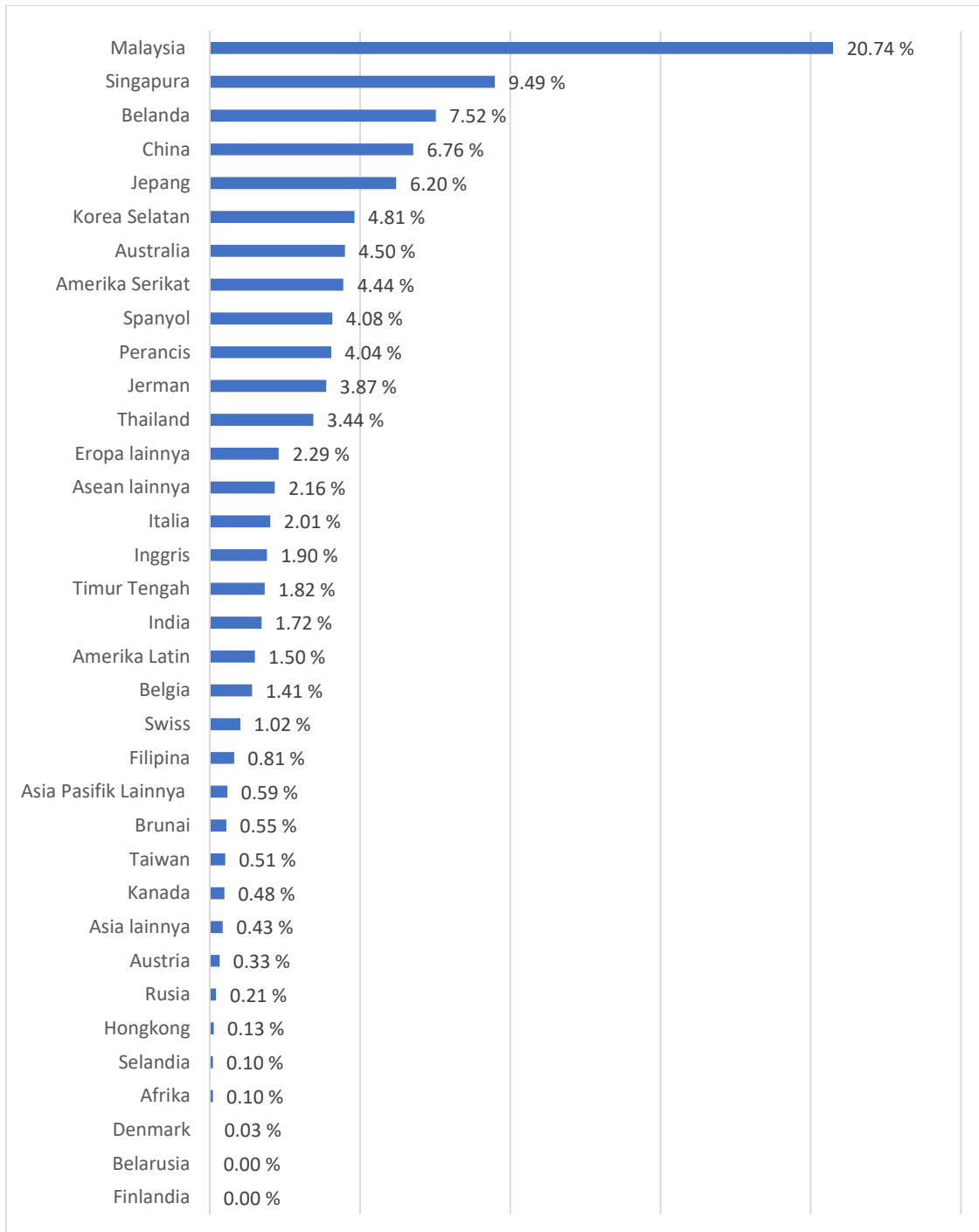
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	9.604	75.289
	Nusantara	65.685	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	57	53.952
	Nusantara	53.895	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		50.571
	Nusantara	50.571	
Kunjungan Museum Benteng Vredeburg	M mancanegara	860	60.857
	Nusantara	59.997	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	1.494	22.172
	Nusantara	20.678	
Tam u Menginap di Hotel	M mancanegara	13.046	273.348
	Nusantara	260.302	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Februari 2023	M mancanegara	<b>26.939</b>	<b>343.554</b>
	Nusantara	<b>316.615</b>	

Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah

Dari tabel 4.11, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan November 2023 sebanyak 343.554 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 75.289 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 53.952 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 50.571 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredeburg sebanyak 60.857 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 22.172 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 273.348 wisatawan.

#### 4.11.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

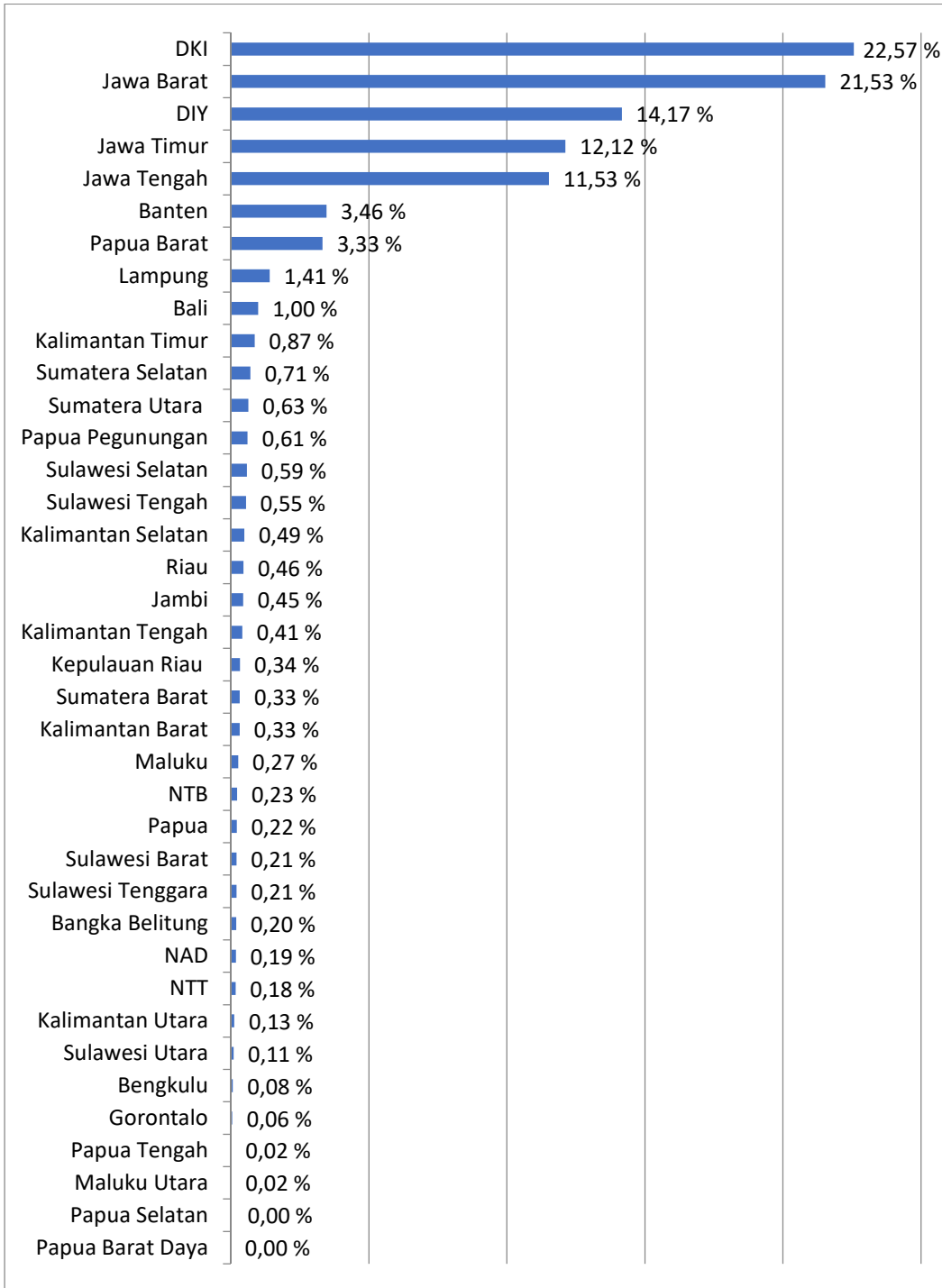
Diagram 4.21 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan November Tahun 2023 sebanyak **26.939** wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.21 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan

November 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 20,74% wisatawan, peringkat kedua berasal dari Singapura sebanyak 9,49% wisatawan, dan peringkat ketiga berasal dari Belanda sebanyak 7,52% wisatawan.

**Diagram 4.22 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**





Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan November Tahun 2023 sebanyak **316.615** wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.22 kunjungan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan Oktober 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 22,57% wisatawan, diperingkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 21,53% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari DIY sebanyak 14,17 % wisatawan.

#### 4.12. Jumlah Kunjungan Wisatawan Bulan Desember 2023

##### 4.12.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Hotel, Daya Tarik Wisata, dan Museum

Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta bulan Desember 2023 dapat dilihat dari beberapa aspek pada tabel berikut ini

**Tabel 4.12 Total Wisatawa Mancanegara dan Nusantara pada Bulan Desember 2023**

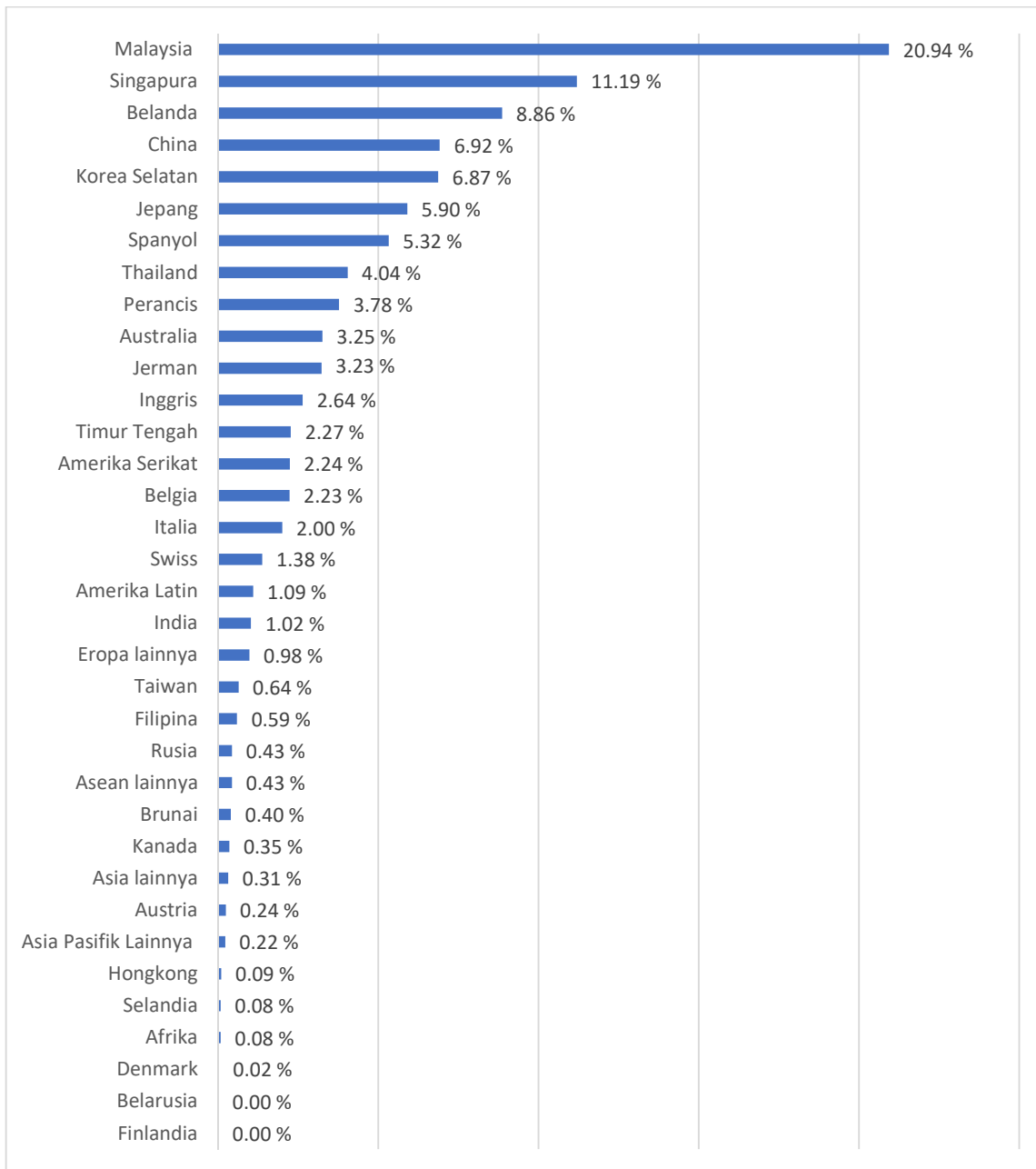
<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta</b>			
Kunjungan Kraton	M mancanegara	8.691	145.699
	Nusantara	137.008	
Kunjungan Taman Pintar	M mancanegara	13	130.297
	Nusantara	130.284	
Kunjungan Gembira Loka Zoo	M mancanegara		126.102
	Nusantara	126.102	
Kunjungan Museum Benteng Vredenburg	M mancanegara	466	60.042
	Nusantara	59.576	
Kunjungan Museum Sonobudoyo	M mancanegara	1.043	82.218
	Nusantara	81.175	
Tamu Menginap di Hotel	M mancanegara	12.832	544.710
	Nusantara	531.878	
Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Pada Bulan Oktober 2023	M mancanegara	<b>20.877</b>	<b>673.251</b>
	Nusantara	<b>652.374</b>	

*Sumber : Tim Studio Puspar UGM 2023, diolah*

Dari tabel 4.12, hasil perhitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta bulan Desember 2023 sebanyak 673.251 wisatawan yang tersebar dari kunjungan Kraton Yogyakarta sebanyak 145.699 wisatawan, kunjungan Taman Pintar sebanyak 130.297 wisatawan, kunjungan Gembira Loka Zoo sebanyak 126.102 wisatawan, kunjungan museum Benteng Vredenburg sebanyak 60.042 wisatawan, kunjungan Museum Sonobudoyo sebanyak 82.218 wisatawan dan kunjungan tamu menginap di hotel sebanyak 544.710 wisatawan.

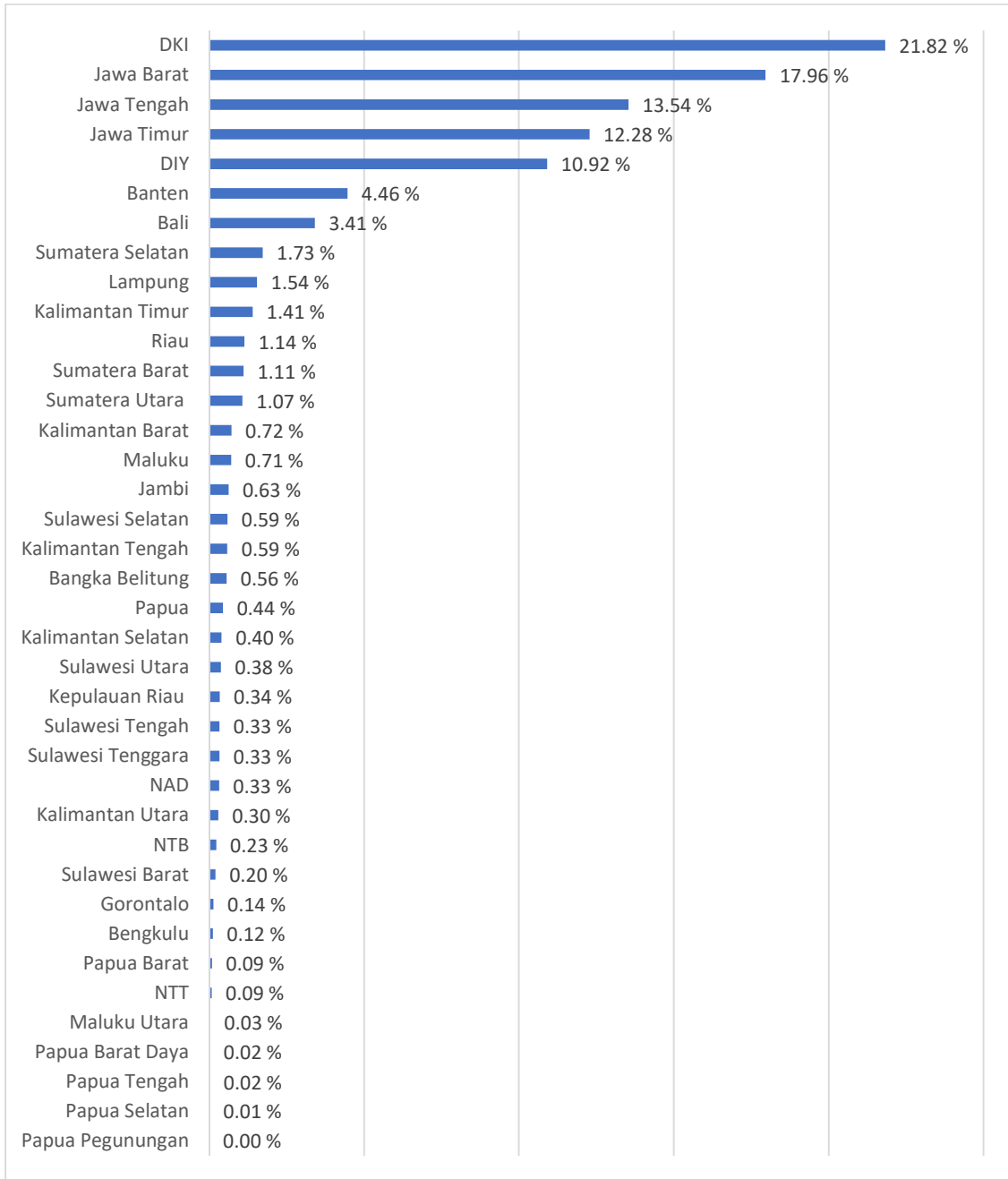
#### 4.12.2 Asal Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta

Diagram 4.23 Asal Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta



Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Desember tahun 2023 sebanyak 20.877 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.23 kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Yogyakarta pada bulan Desember 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari Malaysia yakni sebanyak 20,94% wisatawan, wisatawan diperingkat kedua berasal dari Singapura sebanyak 11,19% wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal Belanda sebanyak 8,86%.

**Diagram 4.24 Asal Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Yogyakarta**



Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kota Yogyakarta pada Bulan Desember tahun 2023 sebanyak 652.374 wisatawan. Jika dilihat secara keseluruhan pada diagram 4.24 kunjungan wisatawan nusantara di Kota Yogyakarta pada bulan Desember 2023 paling banyak merupakan wisatawan yang berasal dari DKI Jakarta yakni sebanyak 21,82% wisatawan, diperingkat kedua berasal dari Jawa Barat sebanyak 17,96 % wisatawan, dan diperingkat ketiga berasal dari Jawa Tengah sebanyak 13,54% wisatawan.

## Bab 5

### LAPORAN HASIL PERHITUNGAN

#### 5.1 Laporan Hasil Perhitungan Tahun 2023

Jumlah Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023 berdasarkan formula penghitungan yaitu :

No	BULAN	JUMLAH PER BULAN		AKUMULASI			
				WISMAN	WISNUS	PER BULAN	TOTAL
1	Januari	M mancanegara	8.229	8.229	347.388	355.617	<b>355.617</b>
		Nusantara	347.388				
2	Februari	M mancanegara	12.018	20.247	671.218	335.848	<b>691.465</b>
		Nusantara	323.830				
3	Maret	M mancanegara	13.117	33.364	953.176	295.075	<b>986.540</b>
		Nusantara	281.958				
4	April	M mancanegara	11.791	45.155	1.154.151	212.766	<b>1.199.306</b>
		Nusantara	200.975				
5	Mei	M mancanegara	21.849	67.004	1.560.274	427.972	<b>1.627.278</b>
		Nusantara	406.123				
6	Juni	M mancanegara	24.324	91.328	1.986.021	450.071	<b>2.077.349</b>
		Nusantara	425.747				
7	Juli	M mancanegara	43.538	134.866	2.378.837	436.354	<b>2.513.703</b>
		Nusantara	392.816				
8	Agustus	M mancanegara	54.461	189.327	2.630.736	306.360	<b>2.820.063</b>
		Nusantara	251.899				
9	September	M mancanegara	42.053	231.380	2.916.147	327.464	<b>3.147.527</b>
		Nusantara	285.411				
10	Oktober	M mancanegara	30.478	261.858	3.220.262	334.593	<b>3.482.120</b>
		Nusantara	304.115				
11	November	M mancanegara	26.939	288.797	3.536.877	343.554	<b>3.825.674</b>
		Nusantara	316.615				
12	Desember	M mancanegara	20.877	309.674	4.189.251	673.251	<b>4.498.925</b>
		Nusantara	652.374				
<b>Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023</b>							<b>4.498.925</b>

Sumber : Olahan Puspar, 2023

Berdasarkan data tahunan jumlah kunjungan wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023, terlihat wisatawan nusantara tertinggi ada di Bulan Mei, Juni, Juli dan Desember 2023. Sedangkan wisatawan mancanegara tertinggi berada di Bulan Juli, Agustus dan September 2023.

## 5.2 Perhitungan Pergerakan Wisatawan 2023

Perhitungan pergerakan wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2023 merupakan penjumlahan jumlah kunjungan wisatawan Tahun 2023 ditambahkan jumlah wisatawan di daya tarik wisata Malioboro. Berdasarkan data lapangan, jumlah wisatawan di Malioboro di Tahun 2023 sebesar 3.090.657 wisatawan sehingga perhitungan pergerakan wisatawan menjadi :

Pergerakan wisatawan Kota Yogyakarta = jumlah kunjungan wisatawan + jumlah wisatawan di Malioboro

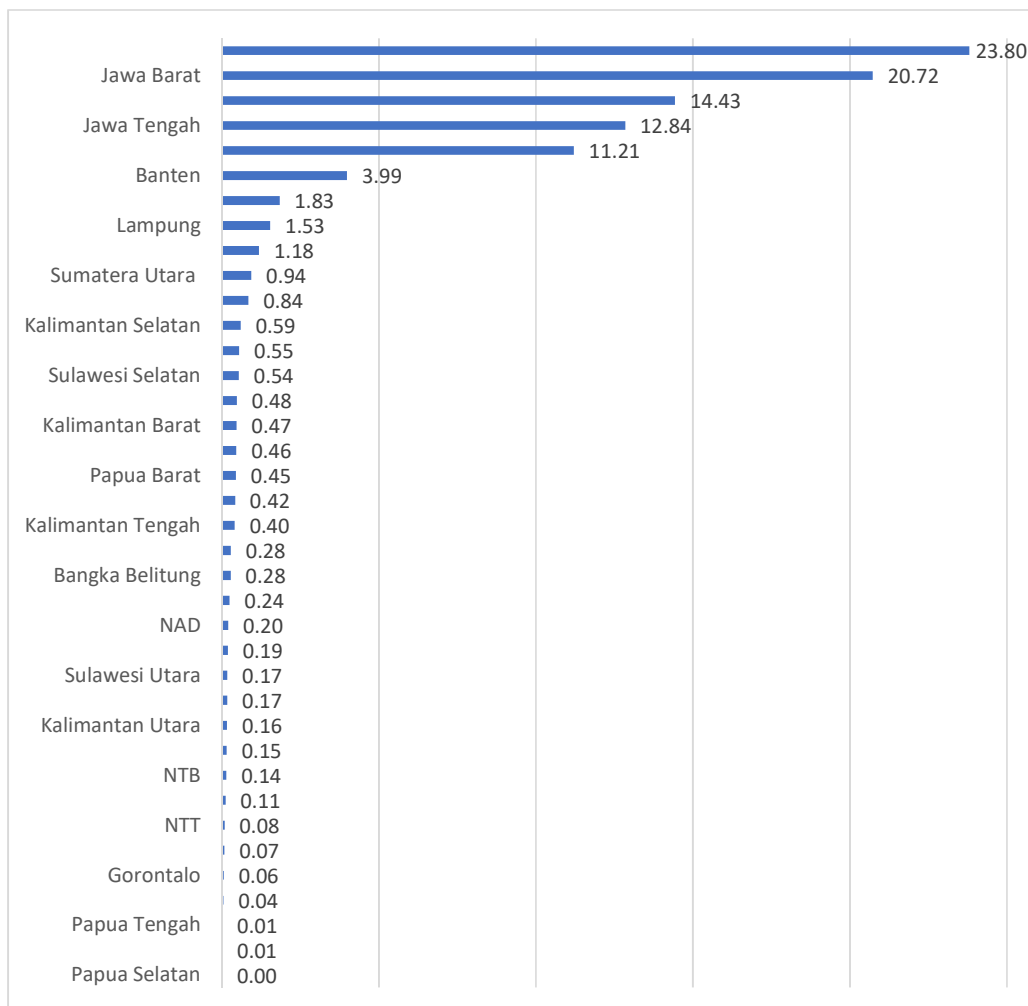
$$= 4.498.925 + 3.090.657$$

$$= \mathbf{7.589.582}$$

Total pergerakan wisatawan di Kota Yogyakarta Tahun 2023 sebesar **7.589.582** wisatawan.

## 5.3 Daerah Asal Wisatawan

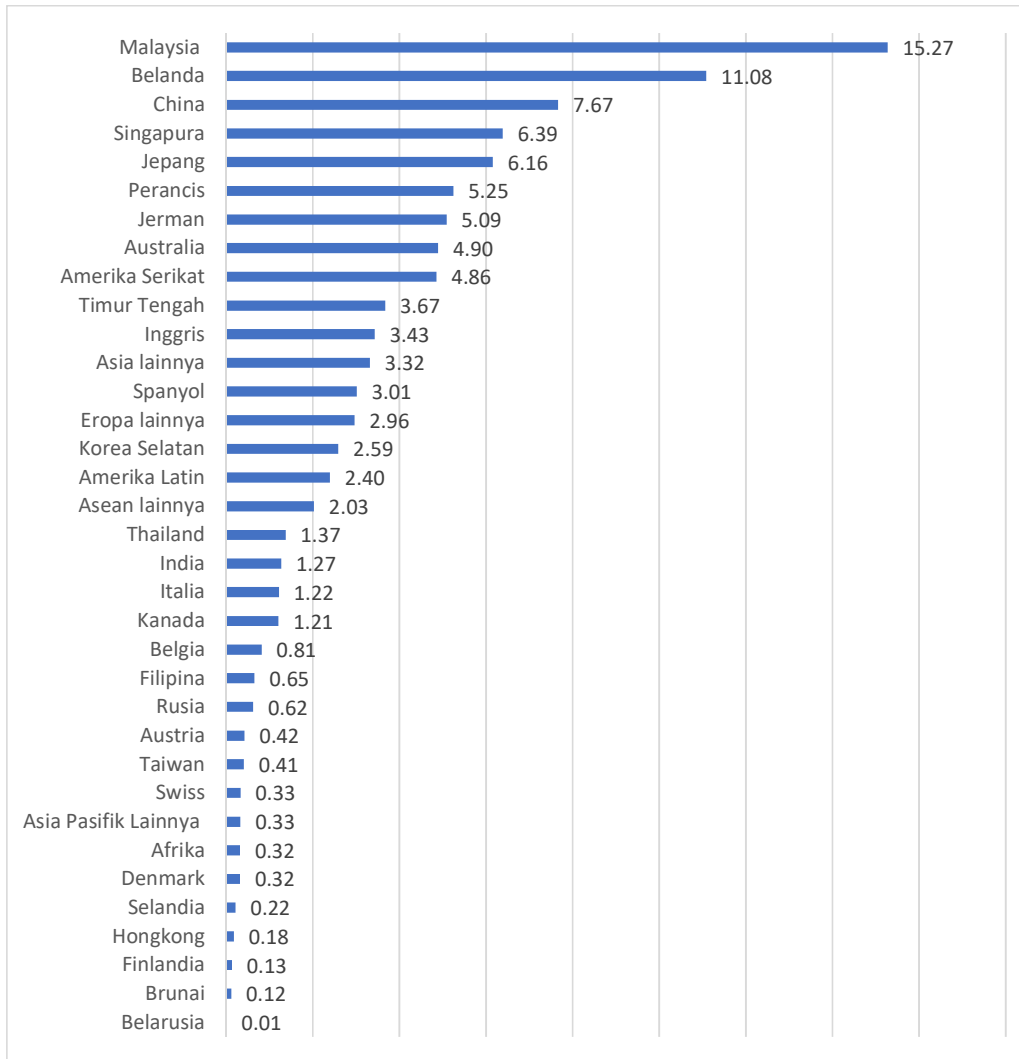
### 5.3.1 Daerah Asal Wisatawan Nusantara



Sumber : Olahan Puspar, 2023

Berdasarkan data tahunan asal wisatawan nusantara ke Kota Yogyakarta terbanyak berasal dari daerah DKI Jakarta sebesar 23,80 persen, Jawa Barat sebesar 20,72 persen dan Jawa Timur sebesar 14,43 persen.

### 5.3.2 Daerah Asal Wisatawan Mancanegara



Sumber : Olahan Puspar, 2023

Berdasarkan data tahunan negara asal wisatawan mancanegara ke Kota Yogyakarta terbanyak berasal dari negara Malaysia 15,27 persen, Belanda sebesar 11,08 persen dan China sebesar 7,67 persen.

## Bab 6

# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 6.1 Kesimpulan

1. Puncak kunjungan wisatawan nusantara terdapat di Bulan Mei, Juni, Juli dan Desember 2023.
2. Jumlah wisatawan nusantara paling rendah adalah pada Bulan Maret, April, Agustus dan September 2023.
3. Puncak kunjungan wisatawan mancanegara terdapat di Bulan Juli, Agustus dan September 2023.
4. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara paling rendah yaitu di Bulan Januari hingga April 2023.
5. Daerah asal wisatawan nusantara terbanyak berasal Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Tengah.
6. Negara asal wisatawan mancanegara terbanyak yaitu Malaysia, China, Belanda dan Singapura.
7. Terdapat beberapa kendala dalam mengaplikasikan formula penghitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta, yang harus dicari solusinya.
8. Terdapat perbedaan metode penghitungan antara Kabupaten dan Kota di DIY, 4 kabupaten menghitung wisatawan dengan “pergerakan” sedangkan Kota Yogyakarta dengan Formula (Rumus).

### 6.2 Rekomendasi

1. Formula penghitungan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta ini dan metode pelaksanaannya perlu untuk dikaji ulang, disesuaikan dengan data yang akan di ekspose atau dipublikasikan. Jika tahun 2024 masih menggunakan formula dan metode ini, maka kendala yang dihadapi akan terulang dan belum ada solusinya.
2. Teknologi atau sistem informasi bisa diterapkan dalam penghitungan jumlah kunjungan wisatawan ini, sehingga ketika responden (DTW, Museum, Hotel) melakukan input data, maka hasilnya dapat diketahui secara real time oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Perlu disusun penghitungan jumlah wisatawan berbasis teknologi informasi.
3. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta perlu untuk mensosialisasikan penghitungan jumlah kunjungan wisatawan ini kepada pengelola DTW dan Hotel, kemudian membuat perjanjian/kesepakatan untuk input data kunjungan per bulan, hari libur, hari raya dan hari-hari tertentu yang data nya ingin di ekspose/dipublikasikan.
4. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta memberikan penghargaan kepada DTW dan Hotel yang melakukan input data tepat waktu, dan memberikan teguran secara tertulis

kepada DTW dan Hotel yang tidak melakukan input data tepat waktu. Perlu diadakan acara resmi pemberian penghargaan dan teguran.

5. Peningkatan kapasitas/pelatihan dan studi banding untuk pegawai Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang menangani penghitungan jumlah wisatawan ini, supaya lebih baik lagi dalam melakukan penghitungan.
6. Penghitungan jumlah wisatawan ini bukan sebuah “lomba” yang harus dimenangkan dan target capaian yang paling banyak/unggul, akan tetapi harus disadari dan dimaknai sebagai salah satu sumber pengambilan kebijakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, Paham, 2005. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit: USU Pres. Medan
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, 2004. *Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian PAN
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2009. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Kemenbudpar
- Kusmayadi, Sugiarto, Endar. 2000, *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kusmayadi, 2004. *Statistika Pariwisata Deskriptif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- M.N Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional (RIPPARNAS)
- Surakhmad, Winarno, 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode dan Teknik*. Penerbit : Tarsito, Bandung
- Umar, Husain, 2005, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan